

## **SKRIPSI**

# **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**RIAN TIKA SARI**

**NPM. 1399341**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1440 H/2018 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN  
KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RIAN TIKA SARI

NPM.1399341

Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons  
Pembimbing II : H. Basri, M. Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1440 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI  
PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Rian Tika Sari

NPM : 1399341

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Ida Umami M.Pd. Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 04 Oktober 2018  
Dosen Pembimbing II

**H. Basri, M. Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: *R-0243/11-28-16/PP-00-0/01/2018*

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: RIAN TIKA SARI, NPM: 1399341, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Jum'at/07Desember 2018.

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji II : Basri, M. Ag

Sekretaris : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akhy M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rian Tika Sari  
NPM : 1399341  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI  
PENGLOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons**  
NIP. NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 08 November 2018  
Dosen Pembimbing II

**H. Basri, M. Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**RIAN TIKA SARI**

Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar berada pada tingkat yang optimal. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidak mampuan guru dalam mengelola kelas. Indikator kegagalan adalah prestasi belajar siswa yang rendah, tidak sesuai batas ukuran yang ditentukan dan upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas masih kurang baik, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru PAI kurang memperhatikan kondisi siswa yang membuat suasana belajar terganggu, yaitu membiarkan siswa yang ngobrol saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada guru PAI, Siswa, dan Kepala Sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, visi-misi, keadaan guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur, melalui enam upaya yaitu: 1) Pemberian pendekatan 2) Pemberian motivasi, 3) Pemberian tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok 4) Membuat kondisi kelas yang nyaman 5) Pemberian hukuman 6) Menuntun dan mengarahkan dan faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeris 3 Batanghari Lampung Timur terdiri dari: Faktor pendukung yaitu faktor orangtua dan sarana prasarana dan faktor penghambat terdiri dari: faktor lingkungan sosial dan media elektronik. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur telah berjalan dengan berhasil dan bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rian Tika Sari  
NPM : 1399341  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Oktober 2018

Yang menyatakan



Rian Tika Sari

NPM. 1399341

## Motto

... إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,

dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2006), h. 478.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini

Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Karmin dan Ibu Erda Wati yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal serta do'a yang tak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Kakakku Mei Liana Sari yang selalu memberikan semangat dan memotivasi demi keberhasilanku.
3. Teman-teman seperjuangan Rifa, Ani, Warni, Muridah, Rizki, Eka, Riska, dan Selpi yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis lebih banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dra. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Ibu Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan memberikan motivasi
5. Bapak H. Basri, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan memberikan motivasi
6. Bapak Ahmad Saidi, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 04 Oktober 2018

Penulis



Rian Tika Sari

NPM.1399341

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan .....	5

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Prestasi Belajar.....	8
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	8
2. Kriteria Prestasi Belajar .....	9
3. Faktor Pendorong Siswa Memiliki Keinginan untuk Belajar.....	10
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	11
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam .....	12
2. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam .....	20
C. Pengelolaan Kelas.....	22
1. Pengertian Pengelolaan Kelas .....	22
2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas .....	23
3. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	24
4. Pendekatan Pengelolaan Kelas .....	25

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
1. Data Primer .....	29
2. Data Sekunder .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Wawancara ( <i>Interview</i> ) .....	30
2. Observasi ( <i>Observation</i> ) .....	31
3. Dokumentasi.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 3 Batanghari .....	38
2. Visi dan Misi SMPN 3 Batanghari.....	35
3. Keadaan Guru SMPN 3 Batanghari .....	39
4. Keadaan Siswa SMPN 3 Batanghari.....	42
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 3 Batanghari .....	43
6. Denah Lokasi SMPN 3 Batanghari .....	47
7. Struktur Organisasi SMPN 3 Batanghari .....	49
B. Temuan Khusus.....	50
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur .....	50
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur .....	65
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	83
<b>LAMPIRAN</b> .....	86
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	138

## **DAFTAR TABEL**

1. Keadaan Guru SMPN 3 Batanghari Lampung Timur .....	39
2. Keadaan Siswa SMPN 3 Batanghari Lampung Timur.....	42
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 3 Batanghari Lampung Timur.....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Denah Lokasi SMPN 3 Batanghari.....	47
2. Struktur Organisasi SMPN 3 Batanghari .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Pra Survey .....	87
2. Surat Balasan Pra Survey .....	88
3. Pengesahan Proposal Penelitian.....	89
4. Surat Bimbingan Skripsi .....	90
5. Outline.....	91
6. Alat Pengumpul Data (APD) .....	94
7. Izin Research.....	111
8. Surat Tugas .....	112
9. Surat Keterangan.....	113
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	114
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	115
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	132
13. Surat Bebas Jurusan PAI.....	133
14. Foto-Foto Responden Penelitian.....	134
15. Riwayat Hidup .....	138

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Guru yang berkompetensi akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang berada pada tingkat yang optimal.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang filosofis dari mengajar dan belajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa.<sup>2</sup>

Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.

---

<sup>2</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Islam, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 6, h. 103.

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidak mampuan guru mengelola kelas. Indikator kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai standart atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan langkah awal untuk meraih keberhasilan siswa untuk meraih prestasi belajar yang baik. Sebaliknya kegagalan guru dalam mengelola kelas pertanda ketidakakuratan guru dalam mengelola pembelajaran.

Kelas dibagi menjadi dua sudut, yaitu :

1.kelas dalam arti sempit yakni, ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya yang antara lain didasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.

2.kelas dalam arti luas, adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup>

Salah satu hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah ditentukan oleh keterampilan guru melalui pengelolaan kelas. Guru yang terampil dalam mengelola kelas baik secara sarana dan prasarana atau sumber

---

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 4, h. 194.

<sup>4</sup>Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989), Cet. 3, h. 116.

daya manusia akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada saat Penulis melakukan penelitian pada Hari Rabu Tanggal 18 Juli 2018 melalui wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd selaku guru PAI di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur, Beliau mengatakan bahwa terdapat sebagian nilai siswa kelas VII mata pelajaran PAI sudah mencapai nilai KKM, Nilai KKM yang ditentukan adalah 76. Namun perlu di tingkatkan karena belum maksimal, hal ini disebabkan karena upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas pada saat Penulis melakukan observasi di kelas VII terdapat permasalahan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada sebagian guru PAI yang kurang memperhatikan kondisi siswa yang membuat suasana belajar terganggu, yaitu membiarkan siswa yang ngobrol saat pembelajaran berlangsung.

Selain melakukan wawancara Penulis juga melakukan observasi di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur, bahwa kondisi kelas sudah baik, hal ini terlihat dari pengaturan pencahayaan di kelas dari lampu dan ventilasi yang terang sehingga siswa dapat melihat dengan baik materi yang disampaikan guru di papan tulis, kemudian pengaturan tempat duduk siswa menggunakan formasi berderet dan sistematis, Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya prestasi belajar siswa serta upaya dalam membimbing siswa untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar. Adapun kegiatan pengelolaan kelas yang secara garis besar terdiri dari: pengaturan

siswa (kondisi emosional) dan pengaturan fasilitas (kondisi fisik). Kedua hal tersebut perlu dikelola secara baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggi. Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka Penulis juga merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil pra-survey yang Penulis lakukan di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur ?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca dan Penulis lain agar dapat menambah wawasan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.
- b. Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai sumber informasi kualitatif bagi upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

## **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis

terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelusuran yang Penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro bahwa yang membahas tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur” belum Penulis temukan, namun penelitian yang mengangkat tentang manajemen kelas sering dilakukan oleh para Penulis.

Ada beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan Penulis teliti. Disamping itu akan terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Berikut akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang peneliti ambil, diantaranya adalah skripsi M. Arif. Dengan judul “Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X Smk Darul A’mal Metro Barat Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Penelitian M. Arif menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan membatasi masalah dalam peran pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa, dan hanya memfokuskan pada seberapa besar peran pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa dalam hal ini memang hasil belajar siswa

---

<sup>5</sup>Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (edisi revisi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet. 1, h. 39.

menjadi permasalahan yang sangat penting karena ini menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran.<sup>6</sup>

Penelitian yang masih satu tema dengan Penulis adalah skripsi Siti Romelah dengan judul hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar bidang study aqidah ahlak siswa kelas VIII MTS Ma'arif Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Metode penelitian Skripsi Siti Romelah merupakan penelitian kuantitatif, dan merumuskan masalah pada seberapa besar hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar, dalam hal ini mencari hubungan keterkaitan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran aqidah ahlak.<sup>7</sup>

Adapun hal-hal yang membedakan antara penelitian yang akan Penulis lakukan dengan penelitian yang terdahulu atau penelitian yang sebelumnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> M. Arif, *Pengaruh Pengelolaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Darul A'mal Metro Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2014)

<sup>7</sup> Siti Romelah, *Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Bidang Study Aqidah Ahlak Siswa Kelas viii MTS Ma'arif Pekalongan*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2011)

1. M. Arif, dan Siti Romelah memposisikan penelitiannya sama-sama membahas seputar pengelolaan kelas dengan masalah yang disoroti tentang hasil belajar, kedisiplinan dan prestasi belajar, sedangkan disini Penulis mengarahkan pembahasan tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas dan subjek yang Penulis gunakan adalah guru PAI, Siswa, dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Arif, dan Siti Romelah adalah penelitian kuantitatif, sedangkan yang akan Penulis teliti adalah jenis penelitian kualitatif lapangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prestasi Belajar

##### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah berhasil selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan.<sup>8</sup>

Pendapat yang sama dengan pendapat di atas menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari dan sebagainya. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran atau prestasi belajar adalah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan motorik.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang ada pada diri siswa, prestasi belajar merupakan prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa melalui upaya yang berupa kecakapan dan kemampuan masing-masing dalam belajar.

---

<sup>8</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Cet. 10, h.137-138.

<sup>9</sup>Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran : Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. 1, h. 66.

## 2. Kriteria Prestasi Belajar

Kriteria prestasi belajar siswa merupakan proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah diterapkan dalam sebuah program.<sup>10</sup>

Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat berbentuk tes tertulis, *performance*, penugasan, atau proyek, dan portofolio. Penilaian kognitif semata-mata menilai sejauh mana seorang siswa memiliki pengetahuan terhadap fakta, konsep, dan teori. Penilaian keterampilan mengukur kemampuan motorik siswa dalam “bekerja ilmiah” mengikuti langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan kegiatan.<sup>11</sup>

Tujuan atau kriteria prestasi belajar mencakup aspek yang luas yaitu berkenaan dengan kemampuan otak dan penalaran siswa, tingkah laku, serta keterampilan yang dimiliki siswa. Dalam hal ini tipe kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol. Namun afektif dan psikomotorik juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), Cet. 12, h. 197.

<sup>11</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), Cet. 5, h. 254.

### 3. Faktor Pendorong Siswa Memiliki Keinginan untuk Belajar

Faktor pendorong siswa memiliki keinginan untuk belajar merupakan suatu faktor yang dapat mendukung proses belajar siswa karena langkah awal menuju keberhasilan belajar siswa adalah dengan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk belajar. Berikut ini ada beberapa faktor pendorong siswa memiliki keinginan untuk belajar yaitu:

1. Adanya dorongan rasa ingin tahu.
2. Adanya keinginan untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai tuntutan zaman dan lingkungan sekitarnya.
3. Mengutip dari istilah Abraham Maslow bahwa segala aktivitas manusia didasari atas kebutuhan yang harus dipenuhi dari kebutuhan biologis sampai aktualisasi diri.
4. Untuk melakukan penyempurnaan dari apa yang telah diketahuinya.
5. Agar mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya.
6. Untuk meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri.
7. Untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.
8. Untuk mengisi waktu luang.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat dipahami bahwa jika terdapat faktor pendorong siswa yang memiliki keinginan kuat untuk belajar tentu keinginan siswa untuk terus belajar akan semakin tinggi. Jika keinginan untuk terus belajar semakin tinggi, kesadaran untuk meraih prestasi belajar akan tercipta.

---

<sup>12</sup>Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah dalam Teori Konsep dan Analisis*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), Cet. 1, h. 224-225.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam diri (*faktor internal*) maupun dari luar diri (*faktor eksternal*) individu.

1. Faktor Internal
  - a) Faktor Jasmaniah (fisiologis), misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya
  - b) Faktor psikologis:
    - (1) Faktor intelektual yang meliputi:
      - (a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
      - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki
    - (2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, penyesuaian diri
    - (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
2. Faktor Eksternal
  - a) Faktor sosial yang terdiri atas:
    - (1) Lingkungan keluarga
    - (2) Lingkungan sekolah
    - (3) Lingkungan masyarakat
    - (4) Lingkungan kelompok
  - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
  - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah meliputi faktor internal atau faktor yang timbul dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa. Sehingga apabila guru dapat meningkatkan prestasi belajar dengan baik dalam proses kegiatan belajar mengajar maka siswa akan cenderung berprestasi tinggi.

---

<sup>13</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. 3, h.138.

## A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud atau upaya juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan.<sup>14</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) biasanya dijuluki dengan “Ustadz”. Istilah ini (di Timur Tengah) biasa digunakan untuk memanggil seorang professor. Hal ini mengandung makna bahwa seorang guru pendidikan agama Islam diwajibkan untuk memiliki komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya sebagai guru.<sup>15</sup>

Agama Islam mengajarkan bahwa setiap umat Islam wajib mendakwahkan, menyampaikan dan memberikan pendidikan agama Islam kepada yang lain sebagaimana di pahami dalam firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

<sup>14</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet. 1, h. 995.

<sup>15</sup>Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Cet. 2, h. 221-222.

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>16</sup>

Ayat diatas dapat dipahami bahwa siapapun dapat menjadi pendidik agama Islam atau disebut guru pendidikan agama Islam asalkan ia memiliki kemampuan, pengetahuan serta mampu mengimplementasikan nilai yang relevan dalam pengetahuan itu yakni sebagai penganut agama patut di contoh dalam agama yang diajarkan dan bersedia berbagi pengetahuan agama serta nilainya kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa upaya guru pendidikan agama Islam adalah suatu usaha atau cara guru pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengajar, melatih, menuntun mengarahkan, dan asuhan terhadap siswa agar kelak setelah selesai menempuh pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna, mengarahkan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

## **2. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

Aktivitas proses belajar mengajar pendidikan agama Islam berjalan dengan baik bila adanya upaya guru pendidikan agama Islam agar siswa dapat

---

<sup>16</sup>Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2006), h. 224.

meningkatkan prestasi belajar. Berikut ini akan di jelaskan macam-macam upaya guru pendidikan agama Islam sebagai berikut: Pemberian motivasi, pemberian tanya jawab, membagi tugas kerja kelompok, membuat kondisi kelas yang nyaman, pemberian hukuman, menuntun dan mengarahkan.<sup>17</sup>

### **1. Pemberian Pendekatan**

Pendekatan diberikan kepada siswa yang bermasalah ini melebihi siswa-siswa lainnya, akhirnya siswa tersebut lebih bersemangat dalam belajar dan percaya diri (PD) dalam mengeluarkan pendapat baik dalam diskusi kelompok maupun dalam metode bermain berperan (drama) sesama teman, yang disertai bimbingan dari guru-guru.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemberian pendekatan merupakan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam agar siswa dapat mengeluarkan pendapat, baik dalam berdiskusi dengan teman, berdiskusi dengan guru. Guru dapat melakukan pendekatan agar siswa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya pada proses belajar mengajar.

### **2. Pemberian Motivasi**

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkahlaku kearah suatu tujuan tertentu. Motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada

---

<sup>17</sup> Nurhayati Ahmad, "Cara Meningkatkan Prestasi Belajar (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh), (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah)", No. 2/ September 2014, h. 24.

<sup>18</sup>*Ibid.*

pada diri siswa, baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan, maupun emosi, dan kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa:

Semakin banyak prestasi atau kesuksesan yang diperoleh oleh siswa, maka semakin besar pula kesempatan siswa untuk meraih harapan di masa depan, di mana hal tersebut juga memotivasi siswa untuk mampu menyelesaikan tugas yang lebih sukar, yang artinya siswa diberikan kesempatan untuk naik tingkat lebih tinggi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan variabel yang kuat dalam proses belajar siswa, bahkan merupakan variabel yang lebih penting dari pada kemampuan siswa itu sendiri.<sup>20</sup>

Membangkitkan motivasi belajar dengan cara-cara tertentu mulai saat membuka pelajaran seperti menarik minat dan perhatian terhadap pokok bahasan dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar, menggunakan media dan metode yang serasi, kemudian dalam menutup pelajaran siswa mengambil kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari bersama-sama dengan guru.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemberian motivasi dalam upaya guru pendidikan agama Islam bertujuan agar kemampuan siswa dapat berfungsi sebagai pendorong usaha siswa dalam pencapaian prestasi belajar, sehingga siswa dapat melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.

### **3. Pemberian Tanya Jawab**

Pemberian tanya jawab dapat dilakukan pemancingan terlebih dahulu yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dari tanya jawab ini

---

<sup>19</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. 6, h. 58.

<sup>20</sup>Donni Juni Prinsa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sekolah, dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. 1, h. 98-99.

<sup>21</sup>Nurhayati Ahmad, "Cara Meningkatkan Prestasi Belajar (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh)", (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah)", No. 2/ September 2014, h. 24.

siswa dapat meraih prestasi tinggi.<sup>22</sup> Bertanya sangat biasa dilakukan siswa dalam tiap kesempatan, untuk itu guru harus mampu memfasilitasi kemampuan bertanya siswa untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respons siswa perlu dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemberian tanya jawab merupakan suatu upaya guru pendidikan agama Islam dalam memberikan pertanyaan dan siswapun akan menjawab apa yang ditanyakan guru. Pemberian tanya jawab merupakan cara yang harus dilakukan guru agar siswa mampu berpikir untuk menjawab pertanyaan guru, hal ini dapat menumbuhkan jawaban siswa dapat berpikir dan mengutarakan jawabannya.

#### **4. Membagi Tugas Kerja Kelompok**

Membagi tugas kerja kelompok yaitu dengan cara membagi-bagi kelompok belajar, tiap-tiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda dalam ruangan kelas, akhirnya bisa mereka kerjakan dengan memperoleh hasil yang sangat memuaskan.<sup>24</sup> Pemberian tugas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menumbuhkan gairah dan minat belajar siswa. Tugas tersebut dapat diberikan secara perorangan, maupun kelompok. Tugas tersebut diberikan harus disesuaikan dengan kadar kesanggupan siswa, waktu

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, h. 24.

<sup>23</sup>Rusman, *Model-Model.*, h. 82.

<sup>24</sup> Nurhayati Ahmad, "Cara Meningkatkan Prestasi Belajar (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh), (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah)", No.2/ September 2014, h. 24.

yang tersedia, serta harus dilakukan pemeriksaan dan penilaian atas tugas-tugas tersebut.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa membagi tugas kerja kelompok merupakan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam sebagai bentuk usaha guru untuk menumbuhkan kekompakan belajar antar siswa agar siswa memiliki kemauan untuk berprestasi dalam mengerjakan tugas, Oleh karena itu dengan diadakannya tugas kerja kelompok maka siswa akan dapat bertukar pendapat, berdiskusi dengan kelompok lain dan memberikan pendapat untuk kelompok lain pada saat tugas kerja kelompok berlangsung.

#### **5. Membuat Kondisi Kelas yang Nyaman**

Membuat kondisi kelas yang nyaman merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.<sup>26</sup> Membuat kondisi kelas yang nyaman. Jika guru di Indonesia ingin meningkatkan kualitas pendidikan,

---

<sup>25</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 331.

<sup>26</sup>Rusman, *Model-Model.*, h. 90.

maka dapat dimulai dengan memperbaiki iklim kelasnya. Iklim kelas ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa membuat kondisi kelas yang nyaman merupakan suatu upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengkondisikan kelas sebaik-baiknya dan seorang guru mampu mengoptimalkan kelas dengan cara menarik perhatian siswa agar siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan didalam kelas.

## **6. Pemberian Hukuman**

Pemberian hukuman adalah merupakan salah satu bentuk dari upaya untuk menumbuhkan semangat dan gairah belajar sehingga dapat meningkatkan minatnya untuk berprestasi.<sup>28</sup> Hukuman merupakan suatu cara mendidik yang bersifat negatif, tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potongan tangan. Kesalahan siswa karena melanggar dapat diberi hukuman berupa sanksi yang bersifat mendidik.<sup>29</sup> Memberi sanksi ringan jika terdapat siswa yang tidak mau membuat tugas, supaya siswa tersebut merasa malu sehingga

---

<sup>27</sup> Nurhayati Ahmad, "Cara Meningkatkan Prestasi Belajar (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh), (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah)", No. 2/ September 2014, h. 24.

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam.*, h. 331.

<sup>29</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), Cet. 2, h. 34.

mau berusaha meraih prestasi, kemudian memberi pujian atas keberhasilannya.<sup>30</sup>

Pemberian hukuman hendaknya diberikan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: a). dilakukan secara adil, sesuai dengan jenis dan tingkat kesalahan yang dilakukan siswa; b). mengambil bentuk hukuman yang berkaitan dengan pembinaan kepribadian dan peningkatan prestasi belajar; c). tidak menimbulkan kesan psikologis bagi siswa yang dapat menimbulkan rasa dendam kepada guru yang memberikan hukuman tersebut; d). dilakukan dengan penuh pertimbangan dan karena tidak ada jalan lain yang dapat dilakukan; e). tidak dilakukan secara berulang-ulang, yang menyebabkan para siswa menjadi kebal melakukan kesalahan; f). disertai dengan penyadaran, bahwa sesungguhnya hukuman tersebut terjadi karena kesalahan para siswa sendiri, dan karenanya hukuman tersebut harus diterima dengan lapang dada dan hati terbuka.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemberian hukuman dalam upaya guru pendidikan agama Islam agar siswa mengetahui kesalahannya dalam melanggar peraturan sekolah, hal ini juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan adanya pemberian hukuman akan membantu siswa untuk berpikir bahwa yang dilakukannya adalah kesalahan dalam melanggar peraturan sekolah dan siswa tidak akan mengulangi kesalahannya dikemudian hari dan pemberian hukuman yang diberikan guru kepada siswa berupa sanksi yang bersifat mendidik.

## **7. Menuntun dan Mengarahkan**

Menuntun dan mengarahkan bagi siswa yang hanya bisa membaca buku tapi tidak mengerti apa yang sudah dibacanya. Seorang guru hendaknya menuntun dan mengarahkan siswa yang hanya bisa membaca buku tetapi

---

<sup>30</sup> Nurhayati Ahmad, "Cara Meningkatkan Prestasi Belajar (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh), (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah)", No. 2/ September 2014, h. 24.

<sup>31</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam*, h. 331-332.

siswa tersebut tidak mengerti dengan yang sudah dibacanya, guru hendaknya menuntun dan mengarahkannya dengan cara membimbing, melatih, dan menjelaskan materi yang telah dibaca oleh siswa sehingga siswa mengerti dengan apa yang telah dibacanya.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa menuntun dan mengarahkan siswa yang hanya bisa membaca buku namun tidak mengerti apa yang sudah dibacanya merupakan hal yang sangat wajib untuk seorang guru menuntun dan mengarahkan siswa. Guru harus menuntun, mengarahkan, membimbing, dan melatih siswa agar memahami setiap pelajaran dikelas.

### **3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam**

Tugas guru adalah mendidik dan tugas tersebut adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian memberikan dorongan, menguji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain.<sup>33</sup> Berikut ini akan dijelaskan beberapa tugas guru dalam pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) Wajib menemukan pembawaan yang ada pada siswa dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- 2) Berusaha menolong siswa mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- 3) Memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar siswa memilihnya dengan tepat.

---

<sup>32</sup> Nurhayati Ahmad, "Cara Meningkatkan Prestasi Belajar (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh), (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah)", No. 2/ September 2014, h. 24.

<sup>33</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), Cet. 1, h. 52.

- 4) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui perkembangan siswa berjalan dengan baik.
- 5) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensinya.<sup>34</sup>

Berdasarkan beberapa tugas guru pendidikan agama Islam di atas dapat dipahami bahwa tugas guru pendidikan agama Islam merupakan bagian yang penting di dalam kelas, guru juga hendaknya perlu mengadakan evaluasi dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga kemampuan belajar siswa akan meningkat.

#### **b. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tanggung jawab yang berat, karena harus selalu memberikan bimbingan dan memperhatikan siswa, memberikan materi pelajaran, dan memberikan contoh yang baik kepada siswa.

Berikut ini ada beberapa tanggung jawab guru PAI sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai pengajar, tanggung jawab ini lebih menekankan kepada merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Guru hendaknya memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar, menguasai ilmu dan bahan yang diajarkan.
- 2) Guru sebagai pembimbing yaitu memberi tekanan pada tugas dan memberikan bimbingan berupa bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Tanggung jawab ini merupakan aspek mendidik, karena tidak berkaitan dengan penyampaian ilmu pengetahuan tetapi menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai dan sikap siswa.

---

<sup>34</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), Cet. 2, h. 126.

3) Guru sebagai administrator kelas, dan pengelola kelas, tanggung jawab ini pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa tanggung jawab guru pendidikan agama Islam di atas dapat dipahami bahwa tanggung jawab guru pendidikan agama Islam adalah tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas, guru hendaknya dapat melakukan tanggung jawabnya sebagai pengajar, sebagai pembimbing, dan sebagai administrator kelas.

## C. Pengelolaan Kelas

### 1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan.

Secara bahasa pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.<sup>36</sup>

Pendapat yang sama dengan pendapat di atas menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan yang tidak kalah pentingnya dalam

---

<sup>35</sup> Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), Cet. 1, h. 63-64.

<sup>36</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet. 4, h. 175.

kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektif.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas merupakan usaha untuk mempertahankan ketertiban kelas.

## **2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas bukanlah merupakan tugas yang ringan. selama ada usaha dari guru, kekacauan di kelas pasti dapat dipecahkan. dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, ada beberapa prinsip-prinsip pengelolaan kelas yaitu sebagai berikut: Hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif, dan penanaman disiplin siswa.<sup>38</sup>

### **1. Hangat dan Antusias**

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab dengan siswa selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

### **2. Tantangan**

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi munculnya tingkah laku yang menyimpang.

---

<sup>37</sup>Buchari Alma dan Hari Mulyadi, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 4, h. 81.

<sup>38</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h. 185-186.

### 3. Bervariasi

Penggunaan alat atau media, alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan siswa akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian siswa.

### 4. Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan siswa, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya.

### 5. Penekanan pada Hal-hal yang Positif

Guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal yang negatif. Penekanan pada hal yang positif, yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang positif dari pada mengomeli tingkah laku yang negatif.

### 6. Penanaman Disiplin Siswa

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah siswa dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin siswanya ikut berdisiplin dalam segala hal.<sup>39</sup>

Berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas di atas dapat dipahami bahwa prinsip-prinsip pengelolaan kelas merupakan suatu prinsip yang harus dipahami oleh seorang guru. Guru harus menerapkan dan mengetahui prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas agar tidak terjadi gangguan atau kekacauan di dalam kelas seperti siswa yang ribut, mengobrol.

### 3. Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru bukan tanpa tujuan. karena ada tujuan itulah guru selalu berusaha mengelola kelas, walaupun terkadang

---

<sup>39</sup> Ibid., h. 185-186.

kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan. Guru sadar tanpa mengelola kelas dengan baik, maka akan menghambat kegiatan belajar mengajar.

Pendapat lain menyatakan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
4. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan pengelolaan kelas sangat baik karena pengelolaan kelas sangat berguna bagi guru dan siswa. Pengelolaan kelas akan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan tanggung jawab, disiplin, dan dapat menjadikan siswa aktif di dalam kelas. Sedangkan untuk guru, pengelolaan kelas akan dapat memelihara kelancaran penyajian pengajaran, mengembangkan kompetensi serta memberi respon efektif terhadap tingkah laku siswa.

#### **4. Pendekatan Pengelolaan Kelas**

Pendekatan pengelolaan kelas merupakan langkah awal seorang guru untuk mengetahui perilaku siswa, karena pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan semangat belajar siswa baik

---

<sup>40</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah : Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. 1, h. 143.

secara berkelompok maupun secara individual. Berbagai pendekatan pengelolaan kelas sebagai berikut:

#### 1. Pendekatan Kekuasaan

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku siswa. Peranan guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut kepada siswa untuk menaatinya.

#### 2. Pendekatan Ancaman

Dari pendekatan ancaman atau intimidasi ini, pengelolaan kelas adalah suatu proses untuk mengontrol tingkah laku siswa. Tetapi dalam mengontrol tingkah laku siswa dilakukan dengan cara memberikan ancaman, misalnya melarang, ejekan, sindiran, dan memaksa.

#### 3. Pendekatan Kebebasan

Pengelolaan diartikan secara suatu proses untuk membantu siswa agar merasa bebas mengerjakan sesuatu kapan saja dan di mana saja. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan siswa.

#### 4. Pendekatan Resep

Pendekatan resep (*cook book*) ini dilakukan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.

#### 5. Pendekatan Pengajaran

Pendekatan ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan akan mencegah munculnya masalah tingkah laku siswa, dan memecahkan masalah itu bila tidak bisa dicegah.

#### 6. Pendekatan Berdasarkan Perubahan Tingkah Laku

Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku ini bertolak dari sudut pandangan Psikologi Bihavioral yang mengemukakan asumsi sebagai berikut :

- a) Semua tingkah laku yang baik dan yang kurang baik merupakan hasil proses belajar.
- b) Di dalam proses belajar terdapat proses psikologis yang fundamental berupa penguatan positif (*positive reinforcement*),

hukuman, penghapusan (*extinction*) dan penguatan negatif (*negative reinforcement*).

#### 7. Pendekatan Berdasarkan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial

Pendekatan pengelolaan kelas berdasarkan suasana perasaan dan suasana sosial di dalam kelas sebagai sekelompok individu cenderung pada pandangan psikologi klinis dan konseling. Untuk itu terdapat dua asumsi pokok yang dipergunakan dalam pengelolaan kelas sebagai berikut :

- a) Iklim sosial dan emosional yang baik dalam arti terdapat hubungan interpersonal yang harmonis antara guru dengan guru, guru dengan siswa dan siswa dengan siswa merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.
- b) Iklim sosial dan emosional yang baik tergantung pada guru dalam usahanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang di dasari dengan hubungan manusiawi yang efektif.

#### 8. Pendekatan Berdasarkan Proses Kelompok

Dasar dari pendekatan ini adalah psikologi sosial dan dinamika kelompok yang mengetengahkan dua asumsi sebagai berikut :

- a) Pengalaman belajar di sekolah bagi siswa berlangsung dalam konteks kelompok sosial. guru kelas dalam pengelolaan kelas selalu mengutamakan kegiatan yang dapat menikutsertakan seluruh personal di kelas.
- b) Tugas guru terutama adalah memelihara kelompok belajar agar menjadi kelompok yang efektif dan produktif.

#### 9. Pendekatan Elektis atau Pluralistik

Pendekatan ekektis (*electic approach*) ini menekankan pada potensialitas, kreativitas, dan inisiatif wali/guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan tersebut berdasarkan situasi yang dihadapinya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h. 179-183.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ada berbagai macam pendekatan yang bisa diterapkan oleh guru dalam proses belajar-mengajar. Dari berbagai pendekatan tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun pendekatan yang dikatakan paling baik. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang terjadi ketika proses belajar-mengajar berlangsung.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang Penulis gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu “penelitian yang mengharuskan penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah”.<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan “untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat”.<sup>44</sup>

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang bersifat penelitian deskriptif karena bertujuan untuk membuat pencandraan (*deskriptif*) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian”.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), Edisi Revisi, Cet 31, h. 26.

<sup>43</sup>Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (edisi revisi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet. 1, h. 23.

<sup>44</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Cet 23, h. 80.

<sup>45</sup>*Ibid.*, h. 76.

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang Penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan membaca literatur yang ada kaitannya dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.
- b. Melakukan survey lapangan dan mengamati situasi lapangan serta mengidentifikasi tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

#### **A. Sumber Data**

Sebagai penunjang penelitian ini maka Penulis menggunakan dua jenis sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>46</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>47</sup> Sumber data primer yang Penulis gunakan adalah hasil wawancara dengan guru PAI, Siswa, dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet 8, h. 62.

<sup>47</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), Cet. 7, h, 132.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>48</sup> Sumber data sekunder yang Penulis gunakan adalah buku-buku dan literatur-literatur yang terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas, dan data-data dari sumber penunjang seperti notulen, dokumentasi, foto-foto, dan lain-lain.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>49</sup>

Wawancara yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana Penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, h. 62.

<sup>49</sup>Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2013), Cet 1, h. 85.

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>50</sup>

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru PAI, Siswa, dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur. Metode wawancara ini digunakan untuk mencari data mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

## **2. Observasi (*Observation*)**

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.<sup>51</sup>

Observasi yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan, sasaran observasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi ini dilakukan agar Penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet 16, h. 140.

<sup>51</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), Cet. 1, h. 129.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumen, Penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>52</sup>

Dokumen yang Penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari, Visi misi SMP Negeri 3 Batanghari, Denah lokasi, Struktur organisasi, Data guru, Data siswa, Sarana dan prasarana, dan lain-lain.

#### C. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pada penelitian ini triangulasi yang Penulis gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, h. 201.

dalam penelitian kualitatif.<sup>53</sup> menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Triangulasi sumber yang Penulis gunakan adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa, dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dicek dengan observasi, dokumentasi, atau koesioner.<sup>54</sup> Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka Penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 330.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, h. 127.

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>55</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh penulis dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. “Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*”

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.<sup>56</sup> Reduksi data digunakan untuk memudahkan Penulis dalam menggambarkan data, mempersiapkan penelitian selanjutnya dan mengolah keseluruhan data yang berhasil diperoleh.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 402.

<sup>56</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Cet 1, h. 218.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Mendisplay data adalah melakukan pemilahan dari tema-tema yang sudah ada, dipecah dan dispesifikasikan ke dalam subtema. Melalui proses pemilahan ini akan terlihat adanya irisan atau benang merah dari setiap tema melalui subtema. Irisan-irisan atau kaitan atau benang merah antar tema inilah yang menjadi hasil akhir dari tahap display data.<sup>57</sup> Penyajian data digunakan agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, dan proposisi. kesimpulan yang dikemukakan tahap awal yang diperoleh bersifat sementara dan akan berubah, jika diketemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>58</sup>

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Setelah data terkumpul maka Penulis memilah-milahnya dan menyajikannya, selanjutnya menarik kesimpulan.

---

<sup>57</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), Cet.1, h. 350.

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif*, h. 215.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur**

SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur didirikan oleh pemerintah pada tahun 2004. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur terletak di Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur didirikan oleh pemerintah oleh luas tanah 10.000 m<sup>2</sup>, luas bangunan 1.107 m<sup>2</sup>, luas halaman 3.000 m<sup>2</sup>, luas lapangan olahraga 350 m<sup>2</sup> dan luas kebun 5.543 m<sup>2</sup>. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur mulai mendapat izin operasional pada 1 Oktober 2003 dan beroperasi pada tahun 2004 / 2005.

Dari awal sampai sekarang SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur telah mengalami pergantian kepala sekolah. Adapun daftar nama-nama kepala sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dari awal hingga sekarang sebagai berikut:

- a. Drs. Sunardi (Tahun Periode 2005-2009)
- b. Dra. R. Sunaryanti (Tahun Periode 2009-2011)
- c. Hj. Ngatemi, S.Pd (Tahun Periode 2011-2014)
- d. Mursidi, S.Pd (Tahun Periode 2014 – 2016)
- e. Ahmad Saidi, S.Pd., M.M (Tahun Periode 2017-Sampai Sekarang)

Identitas Sekolah:

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur
a. No. Statistik Sekolah/NPSN	: 201.12.04.12.032/10805942
b. Tipe Sekolah	: B
c. Alamat Sekolah	: Jln. Harjo Sudarmo 1 Desa Bumiharjo 39P
	: Kecamatan Batanghari
	: Kabupaten Lampung Timur
	: Propinsi Lampung
d. Status Sekolah	: Negeri
e. Nilai akreditasi Sekolah	: B
f. Luas Lahan	: 10.000 M2
g. No. Rekening rutin sekolah	: 0130-01-018712-50-5
h. Pemegang rekening	: SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur
i. Nama Bank	: BRI
j. Cabang	: Metro
k. Geografis	: Dataran Rendah
l. Potensi wilayah	: Pertanian dan Perkebunan
m. Wilayah	: Pedesaan

Berdasarkan identitas sekolah di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dapat dipahami bahwa SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur memiliki tipe sekolah B, berakreditasi B dan beralamat di Jalan Harjo Sudarmo 1, Desa Bumiharjo 39 Polos, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Propinsi Lampung.

## **2. Visi dan Misi SMPN 3 Batanghari Lampung Timur**

### **1. Visi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur**

Menjadi sekolah idaman dengan indikator :

- a. Unggul dibidang akademik
- b. Unggul dibidang non akademik
- c. Unggul dalam menjalankan ibadah

### **2. Misi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur**

Berdasarkan visi di atas, maka untuk mewujudkannya ditetapkan misi sebagai berikut:

- a. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Memupuk penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komuniti sekolah.
- f. Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.

### 3. Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

**Tabel 1**

Data Guru SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur  
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama	L / P	Pendidikan			Ket
			Nama Universitas	Lulus	Pendidikan Terakhir	
1.	Dr. Ansyori, M.M	L	STKIP PGRI	1992	S2 B. Indonesia	B.Indonesia
2.	Dwi Wuryani, S.Pd	P	UM Malang	2002	S1 Geografi	IPS
3.	Sih Budiwati, S.Pd	P	UT LMPG	2005	S1 Ekonomi	IPS / Eko
4.	Dra. Sri Hayati	P	STKIP Muhammadiyah Pringsewu	1990	S1 Matematika	MTK
5.	Sukamto, S.Pd	L	UT LMPG	2007	S1 B. Inggris	B. Inggris
6.	Drs. Budiono	L	UM Malang	1990	S1 Ekonomi	IPS /Eko
7.	Maysaroh, S.Pd	P	UNILA	2013	S1 Geografi	IPS
8.	Rustinah, S.Pd	P	UM Metro	1992	S1 Matematika	MTK
9.	Samsul, S.Pd	L	STKIP PGRI Metro	1995	S1 B. Indonesia	B. Indonesia
10.	Siti Romlah, S.Pd	P	IKIP Yogya	1997	S1 Biologi	IPA
11.	Ramijan, S.Pd	L	STKIP PGRI Metro	1999	S1 B. Indonesia	B. Indonesia
12.	Sri Sulistyowati	P	UNILA	1985	S1 B. Indonesia	B. Indonesia

13.	Slamet Subarno	L	UNILA	1985	Sejarah	PKn
14.	Sumadewi, S.Pd	P	UM Metro	2008	Biologi	IPA
15.	Marhanah, S.Pd	P	UT	2005	Sejarah	PKn
16.	Wiwik Sudarmyati, S.Pd	P	UM Metro	1996	S1 Biologi	IPA
17.	Esti Rahayu, S.Pd	P	UM Metro	1996	S1 Biologi	IPA
18.	Ahmad Saidi, S.Pd., M.M	L	UN Saburai	2016	S2 Manajemen	Master Manajemen
19.	Subandi, S.Pd	L	STKIP Pgri Metro	1997	S1 B. Indonesia	B.Indonesia
20.	Setiti Ernawati, S.Pd	P	UNILA	2004	S1 B. Inggris	B. Inggris
21.	Dra. Damayanti	P	UM Malang	1991	S1 Ilmu Pendidikan	Ilmu Pend.
22.	Media Eka Suswanti, S.Pd., M.M	P	Saburai	2013	S2 Manajemen	MSDM
23.	Yeni Haryani, S.Pd	P	STKIP Muhammadiyah Pringsewu	2006	S1 B. Indonesia	BK
24.	Budi Utomo, S.Pd	L	UNILA	2007	S1 Matematika	MTK
25.	Habthin Masrijah, S.Pd	P	UT LMPG	2009	S1 Biologi	IPA

26.	Paijan Winarto, S.Pd	L	STKIP Drma Wcna	2005	S1 Penjaskes	Penjaskes
27.	Wahyu Pramono Putra, S.Pd	L	UNNES	2006	S1 B. Indonesia	Pend. Seni
28.	Sumiyati, S.Pd	P	STAIN	2009	S1 PAI	Tarbiyah
29.	Duwi Haryani, S.Pd	P	UT LMPG	2011	S1 Sejarah	PKn
30.	Ristri Fatimah, S.Pd.I	P	STAIN	2004	S1 PAI	Tarbiyah

Sumber: Kantor SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

Berdasarkan data guru di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur bahwa ada sebagian guru yang tidak sesuai dengan jurusan mengajar yaitu pendidikan terakhir yang ditempuh Ibu Yeni Haryani, S.Pd yaitu pendidikan Bahasa Indonesia dan saat ini Beliau mengajar Bimbingan Konseling dan pendidikan terakhir yang ditempuh Bapak Wahyu Pramono Putra, S.Pd yaitu Bahasa Indonesia dan saat ini beliau mengajar Pendidikan Seni di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

#### 4. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

Tabel 2

##### DATA SISWA

##### SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

##### TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Tahun Pelajaran 2017-2018			Jumlah
Kelas	L	P	
VII.1	17	14	31
VII.2	17	13	30
VII.3	19	12	31
VII.4	19	10	29
VII.5	18	11	29
VII.6	19	12	31
<b>JUMLAH</b>	<b>109</b>	<b>72</b>	<b>181</b>
VIII.1	12	8	20
VIII.2	12	8	20
VIII.3	13	8	21
VIII.4	15	6	21
VIII.5	12	7	19
VIII.6	15	7	22
<b>JUMLAH</b>	<b>79</b>	<b>44</b>	<b>123</b>
IX.1	14	8	22
IX.2	14	8	22
IX.3	15	7	22
IX.4	15	7	22
IX.5	15	7	22
IX.6	9	12	21
<b>JUMLAH</b>	<b>82</b>	<b>49</b>	<b>131</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>270</b>	<b>165</b>	<b>435</b>

Sumber: Kantor SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

Memperhatikan keadaan gedung di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan khususnya keadaan gedungnya cukup memadai. Meskipun masih ada peralatan yang kurang tetapi tidak mengganggu kelancaran dalam proses belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur, sebagai berikut:

**Tabel 3**

Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

a) Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml. Ruang lainnya yang digunakan untuk R. Kelas (e)	Jml. Ruang yang di gunakan untuk ruang kelas (f) = ( d + e )
	Ukuran 7x9 M2 (a)	Ukuran >63m2( b)	Ukuran >63m2( c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	13			13	1	18 Ruang
Rusak Ringan						
Rusak Sedang	5			5		
Rusak Berat						
Rusak Total	18					

b) Data Ruang Belajar Lainnya (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	14x11	B	6. Lab. Bahasa			
2. Lab. IPA	1	21x11	K	7. Lab. Komputer			
3. Keterampilan				8. PTD			
4. Multimedia				9. Serbaguna/Aula			
5. Kesenian				10.....			

## c) Data Ruang Kantor (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1. Kepala Sekolah	1	6x4	B
2. Wakil Kepala Sekolah	1	2x3	B
3. Guru	1	7x9	B
4. Tata Usaha	1	6x8	B
5. Tamu			
Lainnya.....			

## d) Data Ruang Penunjang (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	4x6	B	10. Ibadah	1	9x9	B
2. Dapur	1	3X3	B	11. Ganti			
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	3x3	B
4. KM/WC Guru	2	2X2	B	13. Hall/Lobi			
5. KM/WC Siswa	6	2X3	C	14. Kantin	6	2x2	B
6. BK	1	3X3	B	15. Rumah Pompa/Menara Air			
7. UKS	1	3x3	B	16. Bangsal kendaraan	1	4x6	C
8. PMR/Pramuka				17. Rumah Penjaga	1	5x7	C
9. OSIS				18. Pos Penjaga			

e) Kepemilikan Tanah :Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa\*)

Status Tanah :Hibah

Luas Lahan/Tanah :10.000 m<sup>2</sup>Luas Tanah Terbangun :10.000 m<sup>2</sup>Luas Lantai Atas Siap Bangun :.....m<sup>2</sup>

\*)Coret yang tidak perlu

## f) Perabot Ruang Belajar

No.	Ruang	Perabot		
		Meja	Kursi	Almari + Rak

										Buku / Alat			
		Jml	Baik	rsk. Rngan	Rsk. berat	Jml	Baik	rsk. Rngan	Rsk. berat	Jml	Baik	rsk. Rngan	Rsk. berat
1	Perpustakaan	4	√			4	√			6	6		
2	Lab. IPA	10	√			30	√			2	2		
3	Keterampilan												
4	Multimedia												
5	Lab. Bahasa												
6	Lab.komputer	16	√			30	√						
7	Serbaguna												
8	Kesenian												
9	PTD												
10	Lainnya.....												

## g) Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik

No.	Nama Lomba	Tahun 2016/2017			Tahun 2017/2018				
		Juara Ke	Tingkat			Juara Ke	Tingkat		
			Kab/Kota	Propinsi	Nasional		Kab/Kota	Propinsi	Nasional
1	Futsal MA. Muhamadiyah	1	√						
2	Futsal Afkot kota Metro	1		√					
3	Bola Volly Putra	3		√					
4	Gerak Jalan Putri	1	√						
5	Futsal Asosiasi	1		√					
6	Futsal HUT Printis	1		√					
7	Bola Volly Putri					3	√		
8	Futsal MAN I Metro					1		√	

## h) Latar belakang sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

No.	Pekerjaan	Prosentase
1	PNS	7%
2	TNI/Polri	3%
3	Petani	56%
4	Swasta	21%
5	Nelayan	-
6	Pilitisi	-

7	Perangkat Desa	4%
8	Pedagang	9%
9	.....	.....

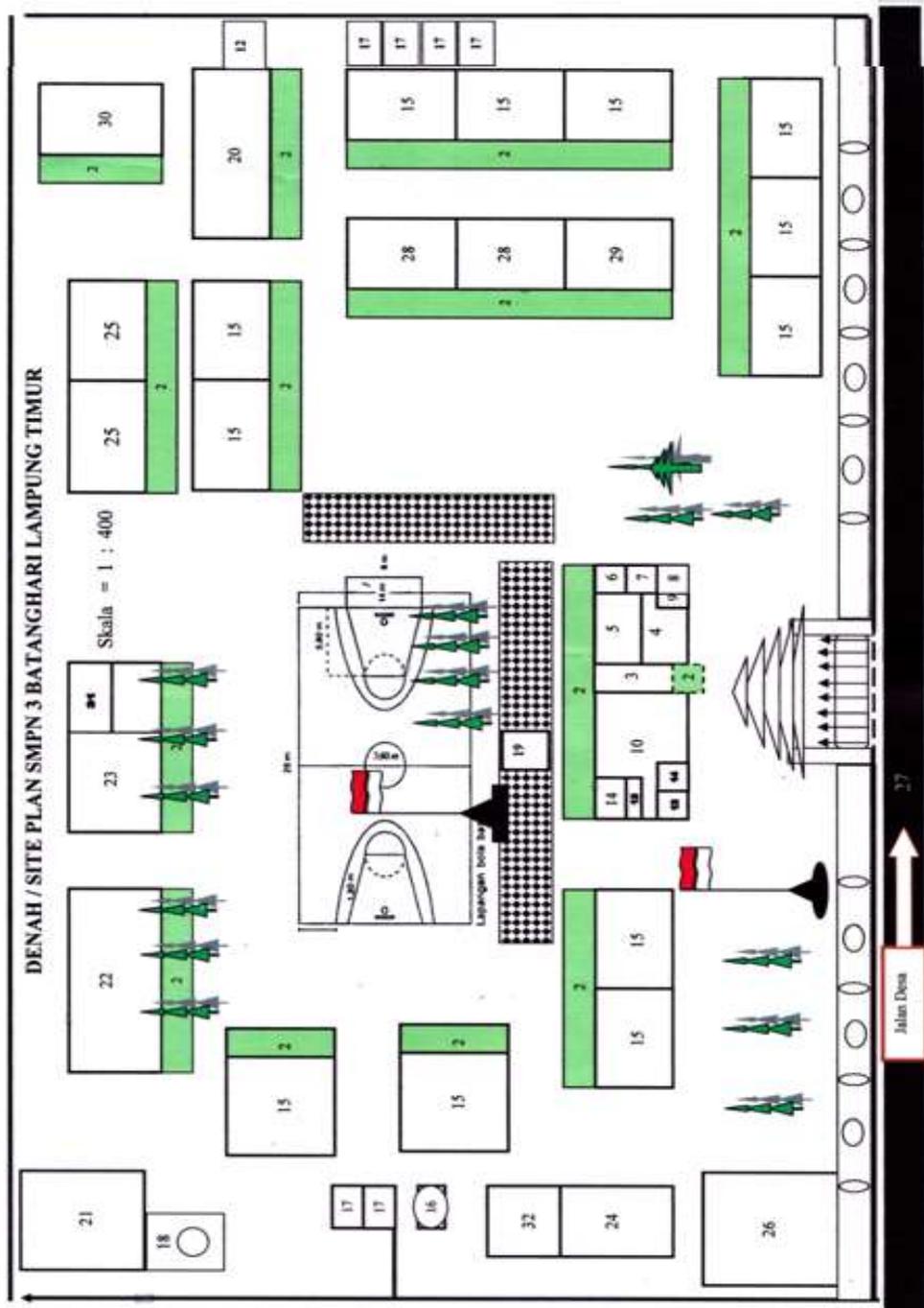
i) Penghasilan Orang Tua/Wali Siswa

No.	Pekerjaan	Prosentase
1	Kurang Dari Rp.500.000,-	65%
2	Antara Rp.500.000,-,s.d. Rp.1.000.000,-	15%
3	Antara Rp.1.000.000,-,s.d. Rp1.500.000,-	5%
4	Antara Rp.1.500.000,-,s.d. Rp.2.000.000,-	10%
5	Lebih dari Rp.2.000.000,-	5%

Sumber: Kantor SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

Berdasarkan keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dapat dipahami bahwa keadaan gedung di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan khususnya keadaan gedungnya cukup memadai, Meskipun masih terdapat sebagian peralatan belajar yang kurang tetapi tidak mengganggu kelancaran dalam proses belajar dan tidak menjadi suatu hambatan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI.

6. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur



Gambar 1

Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

**Keterangan :**

## Denah Lokasi dan Rencana Pengembangan Sekolah

## SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur

1.	Pintu Gerbang masuk Lokasi Sekolah	11.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	21.	Rumah Penjaga	32.	Gudang Olahraga
2.	Teras	12.	WC Guru	22.	Laboratorium IPA		
3.	Ruang Tamu	13.	Dapur	23.	Perpustakaan		
4.	Ruang Kepala Sekolah	14.	Ruang UKS	24.	Tempat Sepeda		
5.	Ruang Tata Usaha	15.	Ruang Kelas	25.	Ruang Kelas Baru		
6.	Ruang Koordinator TU dan Operator	16.	Tower Air	26.	Mushola		
7.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	17.	WC Siswa	27.	Jalan Desa		
8.	Gudang	18.	Sumur	28.	Ruang Pertemuan /Rapat		
9.	WC Kepala Sekolah	19.	Podium Upacara Bendera	29.	Ruang Kelas baru		
10.	Ruang Guru	20.	Ruang Guru	30.	Lab. Matematika/Ruang Kelas Baru		
				31.	Ruang BK		

Ukuran Tanah : 100 meter x 100 meter

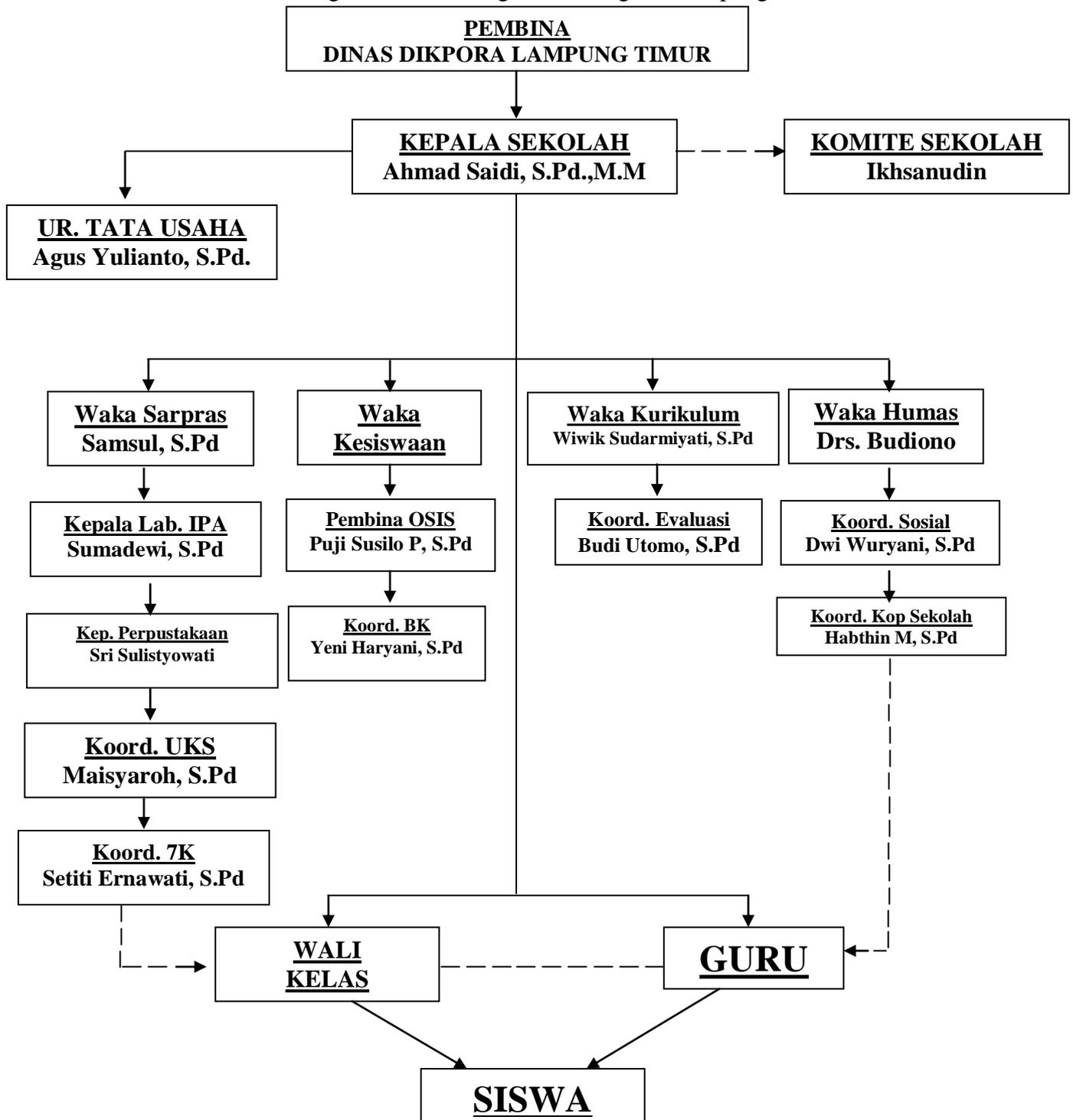
————— : Sudah ada pagarnya ( 200 Meter )

— . — . — . — : Belum ada pagarnya ( 100 Meter )

..... : Rencana Pembangunan

## 7. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

Gambar 2  
Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur



Sumber: Kantor SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

## **B. Temuan Khusus**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur, sebagai berikut:

### **A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur**

Berikut ini adalah beberapa langkah yang di upayakan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur :

#### **1) Pemberian Pendekatan**

Pendekatan dapat diartikan sebagai tolak ukur atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Pemberian pendekatan diberikan kepada siswa yang bermasalah yaitu agar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan percaya diri dalam mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi kelompok maupun individu yang disertai bimbingan dari guru. Pemberian pendekatan guru kepada siswa adalah proses, cara atau perbuatan mendekati yang dilakukan seorang guru kepada siswa untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Sumiyati,

S.Pd yang menyatakan bahwa:

“Cara saya memberikan pendekatan kepada siswa ketika ada siswa yang membuat kegaduhan di kelas yaitu saya mendekati siswa dengan cara menghentikan tingkahlaku siswa yang bermasalah dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan ada beberapa pendekatan yang saya gunakan yaitu pendekatan kompetensi, pendekatan individu, pendekatan kelompok, dan pendekatan bervariasi.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Ristri

Fatimah, S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Cara saya memberikan pendekatan kepada siswa ketika ada yang membuat kegaduhan di kelas yaitu dengan menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan saya terhadap siswa akan menentukan sikap, dan perbuatan siswa, karena setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa, hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang saya ambil dalam pengajaran. Seorang guru yang memandang siswa sebagai pribadi yang berbeda dengan siswa lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang siswa sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam seala hal, maka sangat penting meluruskan kekeliruan dalam memandang setiap siswa, dalam pemberian pendekatan siswa sebaiknya dipandang bahwa setiap siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, sehingga guru dapat dengan mudah melakukan pendekatan pengajaran untuk siswa.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Lia

Lestari menyatakan bahwa:

“Cara pendekatan mengajar Ibu guru PAI ketika ada yang ribut di kelas seperti ngobrol, biasanya Ibu guru menegur siswa yang ribut dan mendekati siswa untuk menyuruh mengerjakan tugas agar siswa mau belajar dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, kadang ada yang mau mengerjakan tugas dan ada juga siswa yang tidak mau mengerjakan tugas dari guru.”<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I pada tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Ahmad menyatakan bahwa:

“Biasanya guru PAI mendiamkan siswa dan siswa masih saja ribut dan membuat masalah, tetapi lama kelamaan siswa merasa takut karena Ibu guru diam saja lalu siswa diam karena mengetahui bahwa Ibu guru marah, lalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dipapan tulis.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar melalui pemberian pendekatan yaitu dengan cara menghentikan tingkahlaku siswa yang menimbulkan kegaduhan di kelas dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap, dan perbuatan siswa, karena setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa.

## **2) Pemberian Motivasi**

Pemberian motivasi diberikan agar siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi dan memiliki kepercayaan diri untuk belajar mata pelajaran PAI. Pemberian motivasi tidak menggunakan kalimat yang mengarah pada bentuk kalimat resiko atau akibat buruk karena hal itu justru akan membuat siswa takut. Sebaiknya menggunakan kalimat pujian atau *reward* bagi siswa yang berhasil mencapai prestasi belajar.

---

<sup>62</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juli 2018, Pikul 10:00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Sumiyati,

S.Pd yang menyatakan bahwa:

“Saya memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan narasi atau cerita tentang anak berprestasi serta menceritakan proses anak tersebut menuju keberhasilan mencapai prestasi yang tinggi serta menjelaskan hikmah yang bisa diambil dengan cerita sukses anak tersebut dan saya menggunakan metode visual untuk siswa yaitu menampilkan film yang berasal dari youtube yang berhubungan dengan materi. metode visual yang saya berikan dapat meningkatkan motivasi siswa agar prestasi belajarnya tinggi dan menjadikan tuntunan agar siswa bisa meniru film atau video yang ditampilkan dan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pemberian motivasi saya sering menggunakannya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa, kemudian jika siswa mampu menjawab maka siswa akan diberikan hadiah.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Ristri

Fatimah, S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Cara saya memberikan motivasi kepada siswa agar prestasi belajarnya tinggi pada mata pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa bermacam-macam misalnya dengan memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar, agar hasil yang akan dicapai maksimal, agar mereka tidak merasa bosan ataupun malas dalam mengikuti pelajaran PAI, kemudian memberitahu nilai siswa berdasarkan KKM.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama

Ilham Prayudha menyatakan bahwa:

“Ya, Bentuk motivasi yang diberikan guru PAI biasanya Ibu guru menceritakan kesuksesan anak-anak yang ingin sekolah tinggi seperti yang ditampilkan di LCD ada beberapa film yang menceritakan tentang kisah anak yang ingin belajar di sekolah namun ia hanya bisa melihat dan mengintip dari jendela karena ia tidak bisa sekolah karena tidak punya biaya dan kami terharu

---

<sup>63</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>64</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I pada tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

dan merasa semangat karena ternyata diluar sana masih banyak anak-anak yang belum bisa sekolah dikarenakan tidak ada biaya untuk sekolah.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Lia

Lestari menyatakan bahwa:

“Ya, Bentuk pemberian motivasi yang diberikan guru PAI kepada saya biasanya memberikan pujian jika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, seperti memberikan tepuk tangan dan nilai tambahan. Guru PAI sering memberikan kami tugas yang dikerjakan dirumah baik individu maupun kelompok.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama

Ahmad menyatakan bahwa:

“Ya, Guru PAI cukup baik dalam mengajar selalu memberikan pujian kepada kami yang mampu menjawab soal, pujian tersebut berupa tepuk tangan, diberikan hadiah seperti permen, puplen, nilai tambahan, dan lain-lain. dan dengan pujian tersebut membuat kami senang dan merasa bersemangat.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar melalui pemberian motivasi yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan narasi atau cerita tentang anak berprestasi serta menceritakan proses anak tersebut menuju keberhasilan mencapai prestasi yang tinggi kemudian jika siswa mampu menjawab maka siswa akan diberikan hadiah, dan bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa bermacam-macam misalnya dengan

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 24 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 24 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar, agar prestasi yang akan dicapai maksimal.

### **3) Pemberian Tanya Jawab dan Membagi Tugas Kerja Kelompok**

Pemberian tanya jawab dapat dilakukan pemancingan terlebih dahulu yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan membagi tugas kerja kelompok yaitu dengan cara membagi kelompok belajar, tiap-tiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda dalam satu ruangan kelas. Pemberian tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok ini merupakan upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas agar prestasi belajar siswa optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sumiyati, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Tanggapan siswa ketika saya memberikan tanya jawab dan tugas kerja kelompok, siswa merespon apa yang saya pertanyakan, mulai dari siswa melambatkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan dan siswa saling berlomba-lomba ingin menjawab pertanyaan. Tetapi masih ada sebagian siswa yang asyik ngobrol dengan teman sebangkunya, asyik membaca komik dan tidak berlangsung lama saya langsung memindahkan siswa yang bermasalah untuk duduk di depan dan saya memberikan tanya jawab siswa agar siswa mampu mengingat materi yang sudah dijelaskan dan saya memberikan nilai plus untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan, dan saya mengetahui proses kerjasama antara siswa dalam pemberian tugas kerja kelompok dan mengawasi siswa dengan berjalan mondar-mandir dikelas.”<sup>68</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara Guru PAI, Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

---

<sup>68</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd. pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

“Tanggapan siswa ketika saya memberikan tanya jawab dan tugas kerja kelompok siswa menanggapi apa yang saya tanyakan dan ketika saya membagi tugas kerja kelompok tanggapan siswa ada yang senang dan ada yang malas jika diberikan pertanyaan maupun tugas kerja kelompok karena masih terdapat sebagian siswa yang kurang minat dengan pemberian tanya jawab dan tugas kerja kelompok, tetapi saya tetap melakukan pemberian tanya jawab dan tugas kerja kelompok agar siswa memiliki semangat dalam belajar dan prestasi belajar siswa akan semakin tinggi jika siswa memiliki nilai tambahan dari pertanyaan yang saya berikan dan dari nilai tugas kerja kelompok yang saya berikan.”<sup>69</sup>

“Ya, tentu saja saya mengetahui proses kerjasama antara siswa dalam proses kerja kelompok di kelas, Saya tidak pernah meninggalkan kelas, jika saya tinggalkan kelas justru siswa ribut dan tidak mau mengerjakan tugas kerja kelompoknya. Pemberian tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok dimaksudkan agar siswa memiliki prestasi belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, pemberian tanya jawab adalah cara yang diberikan oleh guru untuk merangsang siswa aktif belajar agar hasil belajar lebih baik dan tujuan memberikan tugas kerja kelompok yaitu agar siswa saling berbagi tugas, dan membantu memberikan pendapat agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas dan hasilnya dikumpulkan kepada guru.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama

Ahmad: menyatakan bahwa:

“Ya kadang saya semangat menjawab pertanyaan ibu guru, Saya senang dan semangat ketika Ibu guru memberikan pertanyaan dan membagi tugas kerja kelompok, karena kita dapat menambah pengetahuan dan menambah ilmu dari hasil tanya jawab dengan Ibu guru dan saya senang diberikan tugas kerja kelompok agar kita bisa berdiskusi dengan teman yang lainnya untuk berdiskusi tentang tugas kerja kelompok kita.”<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Hasil Wawancara dengan Ristri Fatimah, S.Pd.I pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>70</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>71</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa, pada tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Putri

Nindia menyatakan bahwa:

“Jarang sekali saya menjawab pertanyaan ibu guru karena saya tidak senang diberikan pertanyaan dengan guru PAI, saya bingung mau jawab apa karena tidak mengerti dan kadang saya malas diberikan tugas kerja kelompok, saya mondar mandir di kelas ketika diberikan tugas kerja kelompok karena tidak mengerti apa yang harus saya lakukan dalam mengerjakan tugas karena biasanya saya mengerjakan tugas sendirian.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Lila

Kurniawati menyatakan bahwa:

“Biasanya guru mengawasi siswa ketika diberikan tugas kerja kelompok, guru PAI memperhatikan siswa pada saat pembagian kelompok, biasanya ibu guru mondar-mandir di kelas dan memberitahu cara belajar tugas kerja kelompok dan mengawasi siswa dengan berjalan mengelilingi ruangan kelas.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Ahmad

menyatakan bahwa:

“Guru PAI mengawasi siswa pada saat diberikan tugas kerja kelompok, terkadang ibu guru sering berbicara menanyakan ada yang tidak paham atau paham agar siswa tidak bingung dengan cara mengerjakan tugas kerja kelompok yang diberikan oleh guru.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa upaya guru PAI dalam pemberian tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok secara umum tanggapan siswa cukup baik hal ini terlihat dari antusias siswa saling berlomba-lomba menjawab pertanyaan dengan semangat agar dapat meningkatkan pemahaman dan juga agar siswa mengetahui cara

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa, pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa, pada Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa, pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

belajar kerja kelompok, meskipun masih ada sebagian siswa yang cuek dan tidak peduli dengan tugas kerja kelompok.

#### **4) Membuat Kondisi Kelas yang Nyaman**

Membuat kondisi kelas yang nyaman merupakan suatu ruang belajar yang merupakan suatu lingkungan fisik yang berpengaruh besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, pengaturan ruang belajar dapat dilakukan dengan menata pencahayaan, warna, pengaturan meja dan kursi, kebersihan dan keindahan, papan tulis, pajangan-pajangan yang ada di kelas dan lain sebagainya yang mendukung proses belajar. Seperti yang dinyatakan Guru PAI, Ibu Sumiyati S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Mengatur ruang kelas dengan cara memelihara kebersihan yang ada di kelas agar ruang kelas menjadi nyaman. hal ini mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, karena jika kelas kotor konsentrasi siswa dalam belajar tidak bisa maksimal, setidaknya kelas mempunyai peralatan bersih-bersih yang lengkap, dan mengatur jadwal piket secara kelompok. Penataan barang-barang yang ada di dalam kelas juga harus rapi, agar kelas terasa enak dipandang dan nyaman untuk belajar.”

Selain itu beliau juga menambahkan bahwa:

“Kelas jangan sampai dalam keadaan kosong, tetapi diisi dengan berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara, dan hasil-hasil karya siswa. Setiap setahun sekali diadakan lomba kelas, dimana kelas akan dinilai dari kerapian penataan ruang kelas, keindahan dan kebersihan kelas serta lomba mading (majalah dinding). Dari situlah kreatifitas siswa dimunculkan.”<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

Seperti yang dinyatakan guru PAI, Ibu Ristri Fatimah,

S.Pd.I menyatakan bahwa:

“Hal yang tidak boleh dilupakan bahwa dalam penataan tempat duduk siswa guru tidak hanya menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan saja. Hal ini penting karena guru perlu menyusun atau menata tempat duduk yang dapat memberikan suasana yang nyaman bagi para siswa. Penempatan siswa kiranya harus mempertimbangan pula pada aspek biologis seperti, postur tubuh siswa, dimana menempatkan siswa yang mempunyai tubuh tinggi dan atau rendah. dan menempatkan siswa yang mempunyai kelainan dalam arti secara psikologis, misalnya siswa yang hiper aktif, suka melamun dan bermain sendiri.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Ilham

Prayudha menyatakan bahwa:

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya merasa sudah nyaman di dalam kelas karena kondisi belajar di dalam kelas sudah cukup nyaman, seperti penataan tempat duduk yang sudah rapih dan kebersihan kelas cukup bersih karena siswa diberikan jadwal untuk piket setiap hari di dalam kelas maupun di halaman luar kelas.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Lila

Kurniawati menyatakan bahwa:

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya kurang merasa nyaman di dalam kelas karena terkadang guru kurang memperhatikan kondisi kelas yang ramai, kadang ada siswa yang ribut dibiarkan dengan guru dan hanya ditegur tidak diberi peringatan, kadang ada sampah di dalam laci yang membuat saya tidak nyaman di dalam kelas.”<sup>78</sup>

Berdasarkan ungkapan Kepala Sekolah yaitu Bapak Ahmad

Saidi, S.Pd.,M.M yang mengatakan bahwa:

---

<sup>76</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>77</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa, pada Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

<sup>78</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa, pada Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

“Alhamdulillah sudah tersedia sarana dan prasarana belajar yang menunjang prestasi belajar siswa seperti LCD untuk menampilkan film atau video inspiratif edukatif kepada siswa serta di kelas juga di pajang foto wajah tokoh dan gambar inspiratif yang mendukung, ada masjid, serta perpustakaan yang memadai.”

“Tentu saja, Saya dan guru PAI melakukan kerjasama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, saya mengadakan suatu kegiatan seperti pemberian penataran, pelatihan-pelatihan, seminar, penyampaian materi, pengelolaan kelas, dan guru diwajibkan untuk mengikuti kegiatan yang saya berikan sehingga kerjasama antara kepala sekolah dengan guru dapat diterapkan disekolah kami dan agar mampu mencetak generasi siswa-siswi yang berprestasi.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam membuat kondisi kelas yang nyaman dapat dilakukan oleh guru dengan pengaturan meja belajar dan tata letak kursi, kebersihan ruangan, pencahayaan serta adanya majalah dinding dan sumber belajar lainnya seperti jadwal piket, foto atau lukisan yang mendidik dapat membuat siswa menjadi nyaman di dalam kelas dan tempat duduk siswa menentukan upaya guru PAI dalam mengatur pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa.

##### **5) Pemberian Hukuman**

Pemberian hukuman adalah merupakan salah satu bentuk dari upaya untuk menumbuhkan semangat dan gairah belajar siswa sehingga dapat meningkatkan minatnya untuk berprestasi. Hukuman dapat dijadikan sebagai pendorong siswa untuk menjadi lebih baik.

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 30 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB.

Pemberian hukuman sangat berpengaruh dalam pengelolaan kelas karena hukuman bersifat mendidik siswa agar pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, Ibu Sumiyati, S.Pd menyatakan bahwa:

“Bentuk hukuman yang saya berikan kepada siswa yaitu berupa mengerjakan soal-soal yang saya berikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas, membersihkan kelas dan halaman sekolah, yang sifatnya mendidik siswa, dan terkadang saya menyuruh siswa meminta maaf kepada orang yang bersangkutan pada saat siswa melakukan kesalahan. Memberi peringatan dengan tulisan misalnya saya menyuruh siswa menulis ketika melakukan kesalahan dan mendiamkan siswa yang melakukan kesalahan”.<sup>80</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

“Banyak siswa yang ribut dikelas saat proses belajar mengajar, namun hal itu sangat lumrah dialami dikelas, dan guru tidak boleh memberikan bentuk hukuman fisik seperti memukul, bentuk hukuman yang saya berikan yaitu cukup diberi peringatan atau diberi teguran dengan begitu siswa akan mengerti dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan diberikan hukuman yang bersifat mendidik seperti membersihkan kelas, halaman sekolah, dan setelah itu siswa mengikuti pembelajaran kembali.”<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Ahmad Saidi, S.Pd.,M.M yang mengatakan bahwa:

“Guru PAI memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas sudah menjadi hal yang wajar karena pada saat siswa diberikan hukuman yang bersifat mendidik yaitu seperti cukup diberikan peringatan, teguran, membersihkan kelas,

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

halaman sekolah, siswa akan merasa jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya karena takut di hukum dengan guru dan guru di sini tidak ada yang memberikan hukuman fisik seperti memukul, memarahi, karena hal ini akan mengakibatkan gangguan fisik pada siswa.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Ahmad menyatakan bahwa:

“Saya terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI, guru biasanya hanya menegur saya untuk mengerjakan tugas dan saya kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Ilham Prayudha menyatakan bahwa:

“Saya pernah tidak mengerjakan tugas, sering ribut dikelas saat proses pembelajaran berlangsung dan guru tidak pernah memukul saya, saya hanya diberi teguran dengan ibu guru PAI, tetapi jika ada yang tidak mengerjakan tugas biasanya disuruh membersihkan kelas, halaman sekolah, dan setelah itu kami mengikuti pembelajaran kembali.”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar melalui upaya pemberian hukuman yaitu cara guru PAI memberikan hukuman yang bersifat mendidik membuat siswa jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya dikemudian hari. Hukuman dapat berfungsi untuk mendidik, mengatur siswa dan mengingatkan prestasi belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar serta belajar bertanggungjawab dengan melaksanakan hukuman yang diberikan guru.

---

<sup>82</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 30 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>83</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>84</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

## 6) Menuntun dan Mengarahkan

Guru seharusnya dapat menuntun dan mengarahkan siswa yang hanya bisa membaca buku tapi tidak mengerti apa yang sudah dibacanya. Seorang guru hendaknya menuntun dan mengarahkan siswa yang tidak mengerti dengan yang sudah dibacanya dengan cara membimbing, melatih, dan menjelaskan materi yang telah dibaca oleh siswa sehingga siswa mengerti dengan apa yang telah dibaca.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, Ibu Sumiyati S.Pd menyatakan bahwa:

“Saya biasanya membuat siswa memahami setiap pelajaran yang saya berikan atau ketika siswa tidak mengerti dengan apa yang sudah dibacanya yaitu saya menyuruh siswa untuk membuat catatan rangkuman atau hal-hal yang penting di buku catatan siswa. Misalnya rukun islam ada lima, rukun iman ada enam dan buat kata kunci yang mudah diingat. dengan cara menulis, siswa sambil mengingat kembali pelajaran. Kemudian saya memanggil siswa untuk mencoba menghafalkan catatan yang sudah ditulis di buku catatan siswa.”<sup>85</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

“Saya biasanya mengawali apersepsi dengan kegiatan yang menyenangkan. Mengawali atau memulai kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan hati-hati. Karena pada awal kegiatan inilah guru akan memancing perhatian siswa agar fokus pada pembelajaran yang akan dilaksanakan beberapa jam, saya biasanya memberikan game yang menarik, siswa akan lebih tertarik pada proses pembelajaran apabila dalam kegiatan pembelajaran tersebut menyenangkan dan sedikit humor yaitu menyelipkan hal-hal yang lucu agar siswa merasa betah belajar dan lebih fokus belajar. memberi tahu manfaat yang siswa bisa dapatkan ketika belajar agar siswa mengerti dan memahami setiap pelajaran yang saya berikan

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

dengan mengetahui satu manfaat dari apa yang dipelajari akan menarik minat dan rasa penasaran siswa dalam segala sesuatu yang sudah dipelajarinya. Pikiran siswa akan masuk dalam mode “ini penting buat saya” sehingga sangat memudahkan saya dalam menuntun dan mengarahkan siswa dalam belajar.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Lila Kurniawati menyatakan bahwa:

“Cara guru membuat saya dan siswa yang lainnya dapat memahami setiap proses pembelajaran yang telah diberikan yaitu biasanya guru PAI menyuruh siswa untuk membuat catatan rangkuman atau hal-hal yang penting di buku catatan siswa.”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Putri Nindia menyatakan bahwa:

“Cara guru membuat saya dan siswa yang lainnya dapat memahami setiap proses pembelajaran yang telah diberikan yaitu biasanya guru PAI menyenangkan karena terkadang guru sering bercanda dengan siswa, tertawa bareng dan kemudian guru menjelaskan kembali materi yang disampaikan.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar melalui menuntun dan mengarahkan siswa yang dilakukan guru PAI merupakan upaya yang baik pengkondisian dalam proses belajar sangat penting untuk menjaga fokus siswa beberapa jam kemudian misalnya, dengan di awali game mendidik, diselingi humor, serta membuat siswa yang belum paham dengan apa yang di bacanya agar lebih mudah memahami materi pelajarannya.

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur**

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas dibagi menjadi beberapa faktor yaitu:

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Orangtua**

Berkaitan dengan upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar salah satunya dengan adanya faktor pendukung dari orangtua. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

“Iya, upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentu dibutuhkan adanya kerjasama antara orangtua dan guru PAI. Pekerjaan guru di sekolah akan lebih efektif apabila guru mengetahui latar belakang siswa, siswa yang kurang maju dalam pelajaran akan dapat dibantu berkat adanya kerjasama orangtua dan guru di sekolah. Kekurangan siswa banyak diatasi bersama-sama oleh pihak sekolah dan orangtua”.<sup>89</sup>

Sebagaimana hasil wawancara kepada guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Dalam upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus adanya peran orangtua, peran orangtua ketika di rumah sangatlah penting karena orangtua lah yang mengetahui aktivitas siswa setelah pulang sekolah. Maka, perlunya ada kerjasama antara guru dan orangtua. Guru PAI meminta kepada

---

<sup>89</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

orangtua siswa untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada di luar lingkungan sekolah.<sup>90</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ahmad yang menyatakan bahwa:

“Bentuk dukungan yang orangtua berikan kepada saya yaitu dengan mendampingi saya untuk belajar dan biasanya saya belajar setelah selesai sholat magrib dan Ibu kadang Bapak mengawasi saya belajar”.<sup>91</sup>

Komunikasi antara guru PAI dan orangtua serta dukungan orangtua yang efektif menghasilkan banyak manfaat bagi segala pihak. Orangtua dapat memantau dan membimbing anak dengan baik, dan guru PAI dapat berupaya mengelola kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan optimal.

## **2) Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam hasil belajar siswa. Guru PAI akan mengalami kesulitan jika sarana dan prasarana yang sekolah berikan tidak memadai. Upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akan lebih mudah tercapai dengan adanya sarana dan prasarana yang baik yang sekolah sediakan seperti buku paket Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an, mushola, mukenah, peralatan belajar di dalam kelas dan sarana prasarana yang mendukung prestasi siswa dalam belajar mata pelajaran PAI.

---

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana juga sangat membantu keberhasilan hasil belajar siswa, yaitu dengan tersedianya fasilitas belajar di kelas memberikan kemudahan guru PAI dalam pengelolaan kelas dan memudahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar”.<sup>92</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan wawancara yang Penulis lakukan kepada Kepala Sekolah:

“Sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik seperti menyediakan buku ajar PAI, Al-Qur’an yang bisa digunakan siswa untuk menghafal surat-surat pendek, serta masjid yang sekarang telah memiliki satu masjid. Masjid juga dapat digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan suasana yang religius dan menjadikan siswa lebih fokus dalam belajar”.<sup>93</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur sudah cukup baik. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai di harapkan dapat membantu upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar. Adanya usaha guru PAI di atas diharapkan siswa tidak ikut merasakan pengaruh negatif dari kemajuan teknologi dan dapat mengatur waktu untuk belajar khususnya mata pelajaran PAI.

---

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 30 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

## **b. Faktor Penghambat**

Berdasarkan wawancara dan observasi yang Penulis lakukan dengan para informan, ada beberapa hambatan yang ditemukan, namun hambatan ini tidak mengurangi upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas. Faktor-faktor penghambat itu antara lain:

### **1. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti halnya teman sebaya dalam lingkungan sosial sangat berpengaruh bagi siswa. Teman sebaya lebih banyak memberikan pengaruh dalam memilih, cara berpakaian, hobi, dan kegiatan sosial lainnya. Pengaruh teman sebaya tidak hanya pengaruh secara positif tetapi juga bisa berpengaruh negatif, seperti saat siswa bergaul dengan teman yang tidak pernah belajar di rumah maka siswa tersebut dapat terpengaruh dengan ikut tidak belajar di rumah. Seperti yang dipaparkan oleh guru PAI bahwa:

“Ya, Lingkungan sosial seperti teman sebaya memiliki pengaruh dalam pengelolaan kelas dan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa yang bergaul dengan teman atau lingkungan yang kurang mendukung seperti tidak mau belajar di rumah maka siswa tersebut akan mudah sekali terpengaruh untuk mengikuti temannya tidak ingin belajar di rumah dan ketika berada di lingkungan sekolah siswa berteman dengan teman teman yang ada di lingkungan sekolah sehingga guru-guru mudah untuk mengawasi perilaku serta tingkah laku siswa ketika berada di lingkungan sekolah”.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh Ahmad yang mengatakan bahwa:

“Iya saya belajar di rumah, tetapi jika teman-teman saya tidak belajar di rumah saya juga tidak belajar di rumah karena teman-teman saya ada yang tidak belajar di rumah, cukup belajar di sekolah saja lebih baik.”<sup>95</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa lingkungan sosial khususnya teman sebaya sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Begitu pula ketika siswa mau belajar di rumah dan berada di lingkungan yang baik atau religius dan sangat menekankan pendidikan agama maka siswa akan mendapat banyak dukungan dari tetangga maupun dari teman sebaya sehingga siswa akan lebih bersemangat untuk belajar PAI. Tetapi jika lingkungan sosial itu kurang baik bahkan dalam lingkungan itu tidak ada teman-teman yang enggan ingin belajar maka secara tidak langsung siswa yang berada di lingkungan tersebut juga enggan belajar.

Memang tidak ada yang salah dalam bergaul dengan teman, namun permasalahannya adalah jika kelompok teman sebaya tersebut memiliki sisi negatif yang cukup besar maka anak tersebut akan terpengaruh. Berdasarkan pemaparan di atas akan lebih baik agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik perlu adanya peran orangtua yang paling utama dan upaya guru khususnya guru PAI sebagai orangtua kedua di sekolah.

---

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

## 2. Media Elektronik

Media masa pada masa sekarang ini begitu mengalami kemajuan yang begitu pesat khususnya media elektronik seperti televisi, *Handphone*, dan internet menjadi salah satu faktor penghambat pada siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa cenderung lebih sering memainkan *Handphone* dibandingkan belajar mata pelajar PAI. Sehingga tak jarang banyak siswa yang nilainya di atas KKM karena sibuk bermain *Handphone* atau internet. Contohnya seperti yang diungkapkan Guru PAI bahwa :

“Tentu masih ada, ketika Guru PAI sedang menyampaikan pelajaran Beliau melihat ada siswa yang tidak fokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan pandangannya selalu mengarah ke bawah bangku, setelah di hampiri ternyata siswa tersebut sedang asik bermain *game* di *Handphonenya* padahal siswa tahu bahwa sekolah tidak mengizinkan siswa membawa *Handphone*.”<sup>96</sup>

Mengingat begitu mengerikannya pengaruh negatif media elektronik terhadap hasil belajar siswa, yang sangat banyak dan meresahkan, perlu dilakukan arahan, tuntunan, bimbingan, panduan, dan pengawalan dari pihak-pihak sekolah dan orangtua khususnya. Pihak sekolah dan orangtua harus berupaya agar siswa dapat memanfaatkan perkembangan elektronik secara bijaksana. Seperti yang disampaikan oleh guru PAI:

“Agar siswa menggunakan media massa khususnya media elektronik kedalam hal-hal yang positif salah satunya adalah memberikan tugas kepada siswa untuk mencari tugas di internet, selain itu melalui internet guru PAI dapat membuat grup diskusi

---

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

melalui *Facebook/WA* untuk siswa berkonsultasi apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Tujuannya yaitu agar memberikan semangat yang tinggi bagi siswa dalam belajar dan sebagai bentuk memanfaatkan perkembangan media massa khususnya media elektronik yang semakin maju. Guru PAI juga menyarankan kepada Wali Murid untuk senantiasa mengawasi siswa dalam menggunakan media elektronik agar tidak terjadi penyimpangan dalam menggunakan media elektronik sehingga tidak mengganggu siswa dalam belajar”.<sup>97</sup>

Upaya yang digunakan guru PAI dalam memanfaatkan media massa khususnya media elektronik tersebut dirasakan pengaruhnya oleh siswa ketika di sekolah, akan tetapi ketika di rumah siswa merasa pengaruh dari pada tugas guru PAI tersebut, karena dengan tugas yang diberikan oleh guru PAI dapat membatasi waktu siswa untuk dapat menggunakan waktunya dengan lebih bermanfaat.

### **C. Pembahasan**

Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur merupakan suatu bentuk upaya yang telah dilakukan di SMP N 3 Batanghari dengan dibuktikan penelitian yang dilaksanakan Penulis yang melibatkan berbagai sumber, diantaranya dari sumber guru PAI, Siswa, dan Kepala Sekolah.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Penulis uraikan diatas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini Penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

**A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur**

**1) Pemberian Pendekatan**

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI salah satunya dengan pemberian pendekatan. Seorang guru PAI harus pandai dalam memberikan pendekatan kepada siswa yang melakukan kegaduhan di kelas, Upaya guru PAI di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur telah berupaya dalam memberikan pendekatan kepada siswa dengan cara menghentikan tingkahlaku siswa yang bermasalah dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap, dan perbuatan siswa, karena setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pemberian pendekatan di SMP Negeri 3 Batanghari Lmapung Timur sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan cara guru PAI menghentikan tingkahlaku siswa yang menimbulkan kegaduhan di kelas dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap, dan perbuatan

siswa, karena setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa.<sup>98</sup>

## **2) Pemberian Motivasi**

Upaya yang dilakukan guru PAI adalah dengan cara pemberian motivasi kepada siswa. Pendekatan motivasi diberikan agar siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi. Guru PAI dapat memilih kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa. Pemberian motivasi sangat dibutuhkan bagi siswa dan guru PAI dan menjadi salah satu upaya guru yang penting dalam mensukseskan pembelajaran agar prestasi belajar siswa tinggi, karena proses pembelajaran yang berlangsung membutuhkan dorongan dan dukungan dengan melakukan usaha-usaha menciptakan kondisi belajar yang nyaman, sehingga memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar melalui pemberian motivasi di SMP Negeri 3 Batanghari Lmapung Timur sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan adanya pemberian motivasi guru PAI berupa memberikan narasi atau cerita tentang anak berprestasi serta menceritakan proses anak tersebut menuju keberhasilan mencapai prestasi yang tinggi serta mengajukan pertanyaan kepada siswa, kemudia jika siswa mampu menjawab maka siswa akan diberikan hadiah, dan bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa

---

<sup>98</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

bermacam-macam misalnya dengan memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar agar prestasi belajar siswa optimal.<sup>99</sup>

### **3) Pemberian Tanya Jawab dan Membagi Tugas Kerja Kelompok**

Upaya yang dilakukan guru PAI adalah dengan pemberian tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok kepada siswa dan tanggapan siswa pada saat guru PAI memberikan tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok siswa merespon apa yang dipertanyakan guru PAI.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur sudah cukup baik dalam pemberian tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok meskipun masih ada sebagian siswa yang cuek dan tidak peduli dengan pemberian tugas kerja kelompok dari guru, namun hal ini tidak menjadi kendala bagi guru PAI dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas.<sup>100</sup>

### **4) Membuat Kondisi Kelas yang Nyaman**

Upaya yang dilakukan guru PAI dengan membuat kondisi kelas yang nyaman. Guru PAI dapat mengupayakan dengan membuat kondisi kelas yang nyaman di dalam kelas agar siswa merasa senang, betah, dan tidak bosan belajar di dalam kelas.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk

---

<sup>99</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>100</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

meningkatkan prestasi belajar dalam membuat kondisi kelas yang nyaman di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur sudah cukup baik, hal ini terlihat dari pengaturan ruang kelas dengan cara memelihara dan menjaga kebersihan kelas agar ruang kelas menjadi nyaman, Guru PAI juga mengisi ruangan kelas dengan berbagai sumber belajar, seperti kata mutiara tentang keagamaan, karya hasil kaligrafi siswa, dan kerapihan penataan ruang kelas serta penempatan tempat duduk siswa disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.<sup>101</sup>

#### **5) Pemberian Hukuman**

Upaya yang dilakukan guru PAI adalah dengan pemberian hukuman. Pemberian hukuman merupakan salah satu bentuk dari upaya untuk menumbuhkan semangat dan gairah belajar siswa sehingga dapat meningkatkan minatnya untuk berprestasi. Guru PAI dapat mengupayakan pemberian hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas/melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar melalui pemberian hukuman di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur sudah cukup baik, hal ini terlihat dari cara guru PAI memberikan hukuman yang bersifat mendidik membuat siswa jera dan tidak mengulangi kesalahannya dikemudian hari. Hukuman dapat berfungsi untuk mendidik, mengatur dan meningkatkan prestasi belajar siswa agar

---

<sup>101</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

lebih semangat dalam belajar serta belajar bertanggungjawab dengan melaksanakan hukuman yang diberikan oleh guru PAI.<sup>102</sup>

#### **6) Menuntun dan Mengarahkan**

Upaya yang dilakukan guru PAI adalah dengan menuntun dan mengarahkan bagi siswa yang hanya bisa membaca buku tetapi siswa tidak mengerti dengan apa yang sudah dibacanya. Guru PAI hendaknya berupaya untuk menuntun dan mengarahkan siswa dengan cara membimbing, melatih, dan menjelaskan materi yang telah dibacanya oleh siswa sehingga siswa mengerti dengan apa yang telah dibacanya.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar melalui upaya menuntun dan mengarahkan di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur sudah cukup baik, hal ini terlihat dari cara guru menuntun dan mengarahkan dengan memerintahkan siswa untuk membuat catatan rangkuman atau hal-hal yang penting dibuku catatan siswa dan mengawali apersepsi dalam kegiatan yang menyenangkan. Guru PAI memberikan game yang menarik agar siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran dan apabila dalam kegiatan pembelajaran tersebut menyenangkan dan sedikit humor yaitu menyelipkan hal-hal yang lucu agar siswa merasa betah belajar dan lebih focus belajar.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

<sup>103</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

**B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur**

**a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur adalah sebagai berikut:

**1. Orangtua**

Orangtua merupakan faktor pendukung yang paling utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada jenjang SMP. Oleh karena itu, sebagai bentuk dukungan kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa perlunya kerjasama anatar orangtua dan guru PAI.

Berdasarkan deskripsi penyajian data di atas, bahwa guru PAI dan pihak sekolah telah mencoba menjalin kerjasama antara orangtua yaitu dengan cara meminta orangtua untuk senantiasa membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada di rumah, serta agar melaporkan perkembangan siswa dalam belajar. Tujuan ini agar memudahkan kedua pihak dalam rangka mengawasi serta membimbing siswa demi tercapainya prestasi belajar siswa.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

## **2. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukannya sarana dan prasarana sekolah yang di sediakan untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Berdasarkan deskripsi penyajian data di atas, bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur sudah cukup memadai terlihat dengan tersedianya buku paket Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an, masjid, mukenah, peralatan belajar di dalam kelas dan sarana prasarana yang mendukung keberhasilan siswa dalam mata pelajaran PAI.<sup>105</sup>

### **b. Faktor Penghambat**

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan para informan, dalam upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar ada beberapa hambatan yang ditemukan, namun hambatan itu tidak sampai berakibat serius bagi upaya yang dilakukan guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur. Hambatan yang muncul dalam upaya yang guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa itu lebih dikarenakan adanya faktor dari luar diri pribadi siswa. Faktor penghambat itu antara lain:

---

<sup>105</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

### 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah lingkungan tempat tinggal, aktivitas dalam masyarakat, dan juga teman sepergaulan. Diantara ketiga lingkungan sosial ini yang paling berpengaruh pada siswa adalah lingkungan teman sepergaulan/teman sebaya. Karena teman bergaul mempunyai kesempatan yang lebih besar dan cepat masuk untuk memengaruhi temannya.

Pengaruh lingkungan sosial seperti teman sebaya tidak hanya berpengaruh secara positif, tetapi bisa berpengaruh negatif. Seperti halnya hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa ketika teman-teman saya tidak belajar di rumah saya juga tidak belajar di rumah karena teman-teman saya ada yang tidak belajar di rumah, cukup belajar di sekolah saja lebih baik. Pernyataan tersebut berpengaruh dalam lingkungan sosial khususnya teman sebaya memang sangat signifikan, sehingga orangtua dan guru PAI harus benar-benar dapat mengawasi dan mengarahkan siswa dalam hal memilih teman yang baik.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data di atas maka guru PAI telah mengupayakan agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik, meminta kepada orangtua agar mengawasi anaknya saat berada di lingkungan sosial agar anak tidak mudah terpengaruh kepada hal-hal yang negatif dan tetap berada di lingkungan dan teman yang baik yang mengajak pada kebaikan.<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

## 2) Media Elektronik

Munculnya media masa yang di hasilkan oleh IPTEK, bukanlah sarana untuk menjadikan siswa memiliki hasil belajar yang baik. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan dan bimbingan orangtua terhadap anak-anaknya dalam menggunakan media elektronik seperti *handhpone*, televisi, dan internet. Sehingga mereka menggunakannya untuk hal-hal yang negatif, seperti penggunaan *handphone* untuk bermain *game*, *BBM*, *Istagram*, *Facebook*, dan yang lainnya yang membuat anak lupa waktu untuk belajar di rumah.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data di atas maka dapat Penulis pahami bahwa untuk menghindari pengaruh negatif penggunaan media elektronik guru PAI serta pihak sekolah telah mengupayakan agar siswa menggunakan teknologi khususnya *Handphone* ke dalam hal-hal yang positif dan bermanfaat seperti halnya yang disampaikan guru PAI bahwa dalam pembelajarannya menggunakan internet, yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari tugas di internet, selain itu dari pihak sekolah telah membatasi penggunaan *Handphone* secara berlebihan yaitu siswa tidak diperbolehkan membawa *Handphone* di dalam lingkungan sekolah.<sup>107</sup>

---

<sup>107</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan Penulis dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas terdiri dari enam upaya yaitu: *Pertama*, Pemberian pendekatan; *Kedua*, Pemberian motivasi; *Ketiga*, Pemberian tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok; *Keempat*, Pemberian hukuman; *Kelima*, Membuat kondisi kelas yang nyaman; *Keenam*, Menuntun dan mengarahkan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas terdiri dari: *Faktor pendukung* dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas, yaitu: Orangtua, Sarana dan prasarana. *Faktor penghambat* dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas yaitu: Lingkungan sosial dan media elektronik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka Penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur. Sehingga dapat di jadikan motivasi atau bahan masukan dalam rangka mensukseskan program yang dibuat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Penulis sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur sudah dikatakan berhasil, namun untuk memperlancar upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas alangkah baiknya apabila pihak sekolah dan guru-guru dapat mendukung dan menerapkan upaya-upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas.
2. Untuk semua upaya yang telah dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas yang ada di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur secara optimal diharapkan akan dapat terus berlanjut dan meneruskan program-program yang sudah berjalan dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui, baik itu hambatan dari siswa maupun dari pihak gurunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Amirul Hadi dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Ani Setiani dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran : Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman. *Manajemen Penelitian*. Bandung: PT Pustaka Setia, 2013.
- Buchari Alma dan Hari Mulyadi. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Depag. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Donni Juni Prinsa. *Kinerja dan Profesionalisme Guru Fokus pada Peningkatan Kualitas, Pendidikan, Sekolah, dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Masagung, 1989.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Imam Wahyudi. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Kompri. *Manajemen Sekolah : Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- M. Arif. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Darul A'mal Metro Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2014.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012.
- Nurhayati Ahmad. "Cara Meningkatkan Prestasi Belajar (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh)". Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah, No. 2/ September 2014.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo, 2012.
- Siti Romelah. *Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Bidang Study Aqidah Ahlak Siswa Kelas viii MTS Ma'arif Pekalongan*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2011.
- Sofan Amri. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah dalam Teori Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Islam. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Zainal Abidin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3788/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 22 November 2016

Kepada Yth.,  
Kepala SMPN 3 Batanghari  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Riantika Sari**  
NPM : 1399341  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


 Ketua Jurusan  
**Dr. Aqila, M.Pd.**  
 NIP. 19691008 200003 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

Nomor : 072/097/11/ SMPN 3/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada :  
Yth, Ketua Jurusan Tarbiyah  
Program Studi PAI STAIN Jurai Siwo Metro

Di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro Nomor :  
Sti.06/JST/PP.00.9/3788/2016, Tertanggal 22 November 2016 pada dasarnya kami tidak berkeberatan  
memberi izin kepada mahasiswa :

Nama : Riantika Sari  
NPM : 1399341  
Prodi : PAI  
Fakultas : STAIN Jurai Siwo Metro  
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Kelas untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari  
Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk mengadakan pra survey di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka  
melaksanakan tugas akhir penelitian / skripsi.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Batanghari, 06 Desember 2016  
Kepala Sekolah,  
  
MURSIDI, S.Pd  
Nip. 19600715 198503 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul: "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMPN 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR" disusun oleh: RIAN TIKA SARI, NPM: 1399341 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/17 Mei 2017

**TIM PEMBAHAS**

Ketua/Moderator	: Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons	(  )
Pembahas I	: Buyung Syukron, S.Ag., SS, MA	(  )
Pembahas II	: Basri, M.Ag	(  )
Sekretaris	: Ning Setio Wati, M.Pd	(  )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : P.1218/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons
2. Sdr. H. Basri, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rian Tika Sari  
NPM : 1399341  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dra. Isti Fatmahan, MA

NIP. 196705311993032003

## **OUTLINE**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMPN 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Halaman Sampul**

**Halaman Judul**

**Halaman Persetujuan**

**Halaman Pengesahan**

**Abstrak**

**Halaman Orisinalitas Penelitian**

**Halaman Motto**

**Halaman Persembahan**

**Halaman Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Daftar Tabel**

**Daftar Gambar**

**Daftar Lampiran**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar
2. Kriteria Prestasi Belajar
3. Faktor Pendorong Siswa Memiliki Keinginan untuk Belajar
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

### E. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
2. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

### F. Pengelolaan Kelas

5. Pengertian Pengelolaan Kelas
6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas
7. Tujuan Pengelolaan Kelas
8. Pendekatan Pengelolaan Kelas

### G. Peningkatan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### F. Jenis dan Sifat Penelitian

### G. Sumber Data

3. Data Primer
4. Data Sekunder

### H. Teknik Pengumpulan Data

4. Wawancara
5. Observasi
6. Dokumentasi

### I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

### J. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### D. Temuan Umum

8. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 3 Batanghari Lampung Timur

9. Visi dan Misi SMPN 3 Batanghari Lampung Timur
  10. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 3 Batanghari Lampung Timur
  11. Keadaan Siswa SMPN 3 Batanghari Lampung Timur
  12. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 3 Batanghari Lampung Timur
  13. Denah Lokasi SMPN 3 Batanghari Lampung Timur
  14. Struktur Organisasi SMPN 3 Batanghari Lampung Timur
- E. Temuan Khusus
- Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Pengelolaan Kelas di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur

## **BAB V PENUTUP**

- C. Kesimpulan
- D. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN**  
**KELAS SMPN 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**A. WAWANCARA/INTERVIEW**

1. Daftar wawancara dengan guru pendidikan agama Islam
  - 1) Bagaimana cara Ibu memberikan pendekatan kepada siswa yang melakukan kegaduhan di kelas?
  - 2) Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada siswa agar prestasi belajar siswa tinggi?
  - 3) Bagaimana tanggapan siswa ketika Ibu memberikan tanya jawab dan tugas kerja kelompok kepada siswa?
  - 4) Apakah Ibu mengetahui proses kerjasama antara siswa dalam pemberian tugas kerja kelompok yang ibu berikan?
  - 5) Bagaimana cara Ibu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang nyaman di dalam kelas?
  - 6) Bentuk hukuman seperti apa yang Ibu berikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?
  - 7) Bagaimana cara Ibu membuat siswa memahami setiap pelajaran yang telah diberikan?

## 2. Daftar wawancara dengan siswa

- 1) Bagaimana cara pendekatan Ibu guru PAI adik ketika ada siswa yang ribut di dalam kelas?
- 2) Apakah pemberian motivasi yang guru adik berikan dapat meningkatkan prestasi belajar dan bentuk motivasinya seperti apa?
- 3) Apakah adik menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan mengerjakan tugas kerja kelompok dengan bersemangat?
- 4) Apakah guru adik mengawasi adik dan teman-teman pada saat mengerjakan tugas kerja kelompok?
- 5) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, Apakah adik sudah merasa nyaman di dalam kelas?
- 6) Bentuk hukuman seperti apa yang guru adik berikan ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas?
- 7) Bagaimana cara guru membuat adik dan siswa yang lainnya dapat memahami setiap proses pembelajaran yang telah diberikan?

3. Daftar wawancara dengan Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur?
- 2) Apakah sudah tersedia sarana dan prasarana yang menunjang prestasi belajar siswa?
- 3) Menurut Bapak, Apakah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?
- 4) Apakah guru pendidikan agama Islam melakukan kerjasama dengan bapak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
- 5) Menurut Bapak, Adakah faktor yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas?

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

##### Lembar Observasi:

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mengamati dan berinteraksi dengan guru PAI dan siswa untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur	Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas sudah berjalan dengan cukup baik hal ini di lihat dari hasil belajar siswa yang optimal dan upaya guru PAI dalam pengelolaan kelas sudah cukup baik.
2.	Mengamati bagaimana cara guru PAI mengelola kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.	Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa cara guru PAI mengelola kelas sudah cukup baik hal ini terlihat dari pengaturan pencahayaan di kelas dari lampu dan ventilasi yang terang sehingga siswa dapat melihat dengan baik materi yang disampaikan guru dipapan tulis, kemudian pengaturan tempat duduk siswa menggunakan formasi berderet dan sistematis yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.
3.	Faktor-faktor apa saja yang dialami guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas	Guru PAI telah melakukan beberapa upaya pengelolaan kelas agar prestasi belajar siswa optimal, namun masih terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas ,yaitu faktor pendukungnya adalah faktor orangtua dan faktor sarana dan prasarana dan faktor penghambatnya adalah faktor lingkungan sosial dan faktor media elektronik.

**PEDOMAN DOKUMENTASI  
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN  
KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Lembar Dokumentasi:**

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	KETERANGAN	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah singkat SMPN 3 Batanghari Lampung Timur		
2	Visi dan misi SMPN 3 Batanghari Lampung Timur		
3	Keadaan Guru di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur		
4	Keadaan Siswa di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur		
5	Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur		
6	Denah lokasi SMPN 3 Batanghari Lampung Timur		
7	Struktur organisasi SMPN 3 Batanghari Lampung Timur		

### HASIL WAWANCARA GURU PAI

Nama : Sumiyati, S.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : 18 Juli 2018

Tempat Wawancara : Halaman Kantor SMP Negeri 3 Batanghari  
Lampung Timur

No.	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas	Bagaimana cara Ibu memberikan pendekatan kepada siswa yang melakukan kegaduhan di kelas?	Cara saya memberikan pendekatan kepada siswa ketika ada siswa yang membuat kegaduhan di kelas yaitu saya mendekati siswa dengan cara menghentikan tingkahlaku siswa yang bermasalah dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan ada beberapa pendekatan yang saya gunakan yaitu pendekatan kompetensi, pendekatan individu, pendekatan kelompok, dan pendekatan bervariasi
2.		Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa agar prestasi belajar siswa tinggi?	“Saya memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan narasi atau cerita tentang anak berprestasi serta menceritakan proses anak tersebut menuju keberhasilan mencapai prestasi yang tinggi serta menjelaskan hikmah yang bisa diambil dengan cerita sukses anak tersebut dan saya menggunakan metode visual untuk siswa yaitu menampilkan film yang berasal dari youtube yang berhubungan dengan materi.”
3.		Bagaimana tanggapan siswa ketika ibu memberikan tanya jawab dan	“Tanggapan siswa ketika saya memberikan tanya jawab dan tugas kerja kelompok, siswa merespon apa yang saya pertanyakan, mulai dari siswa melambaikan tangan

		tugas kerja kelompok kepada siswa?	untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan dan siswa saling berlomba-lomba ingin menjawab pertanyaan. Tetapi masih ada sebagian siswa yang asyik ngobrol dengan teman sebangkunya, asyik membaca komik dan tidak berlangsung lama saya langsung memindahkan siswa yang bermasalah untuk duduk di depan.”
4.		Apakah ibu mengetahui proses kerjasama antara siswa dalam pemberian tugas kerja kelompok yang ibu berikan?	“Saya mengetahui proses kerjasama antara siswa dalam pemberian tugas kerja kelompok dan mengawasi siswa dengan berjalan mondar-mandir dikelas.”
5.		Bagaimana cara ibu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang nyaman di dalam kelas?	“Mengatur ruang kelas dengan cara memelihara kebersihan yang ada di kelas agar ruang kelas menjadi nyaman. hal ini mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, karena jika kelas kotor konsentrasi siswa dalam belajar tidak bisa maksimal, setidaknya kelas mempunyai peralatan bersih-bersih yang lengkap, dan mengatur jadwal piket secara kelompok.”
6.		Bentuk hukuman seperti apa yang ibu berikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?	“Bentuk hukuman yang saya berikan kepada siswa yaitu berupa mengerjakan soal-soal yang saya berikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas, membersihkan kelas dan halaman sekolah, yang sifatnya mendidik siswa, dan terkadang saya menyuruh siswa meminta maaf kepada orang yang bersangkutan pada saat siswa melakukan kesalahan.”
7.		Bagaimana cara ibu membuat siswa memahami setiap pelajaran yang telah	“Saya biasanya membuat siswa memahami setiap pelajaran yang saya berikan atau ketika siswa tidak mengerti dengan apa yang sudah dibacanya yaitu saya menyuruh

		diberikan?	siswa untuk membuat catatan rangkuman atau hal-hal yang penting di buku catatan siswa. Misalnya rukun islam ada lima, rukun iman ada enam dan buat kata kunci yang mudah diingat. dengan cara menulis, siswa sambil mengingat kembali pelajaran. Kemudian saya memanggil siswa untuk mencoba menghafalkan catatan yang sudah ditulis dibuku catatan siswa.”
--	--	------------	---

### HASIL WAWANCARA GURU PAI

Nama : Ristri Fatimah, S.Pd.I

Hari/Tanggal Wawancara : 20 Juli 2018

Tempat Wawancara : Kantor SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

No.	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas	Bagaimana cara Ibu memberikan pendekatan kepada siswa yang melakukan kegaduhan di kelas?	“Cara saya memberikan pendekatan kepada siswa ketika ada yang membuat kegaduhan di kelas yaitu dengan menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan saya terhadap siswa akan menentukan sikap, dan perbuatan siswa, karena setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa, hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang saya ambil dalam pengajaran.”
2.		Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada siswa agar prestasi belajar siswa tinggi?	“Cara saya memberikan motivasi kepada siswa agar prestasi belajarnya tinggi pada mata pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa bermacam-macam misalnya dengan memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar, agar hasil yang akan dicapai maksimal.”
3.		Bagaimana tanggapan siswa ketika Ibu memberikan tanya jawab dan tugas kerja kelompok kepada siswa?	“Tanggapan siswa ketika saya memberikan tanya jawab dan tugas kerja kelompok siswa menanggapi apa yang saya tanyakan dan ketika saya membagi tugas kerja kelompok tanggapan siswa ada yang senang dan ada yang malas jika diberikan pertanyaan maupun tugas kerja kelompok karena masih terdapat sebagian siswa yang kurang minat dengan pemberian tanya jawab dan tugas kerja kelompok.”

4.		Apakah Ibu mengetahui proses kerjasama antara siswa dalam pemberian tugas kerja kelompok yang ibu berikan?	“Ya, tentu saja saya mengetahui proses kerjasama antara siswa dalam proses kerja kelompok di kelas, Saya tidak pernah meninggalkan kelas, jika saya tinggalkan kelas justru siswa ribut dan tidak mau mengerjakan tugas kerja kelompoknya.”
5.		Bagaimana cara Ibu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang nyaman di dalam kelas?	“Hal yang tidak boleh dilupakan bahwa dalam penataan tempat duduk siswa tersebut guru tidak hanya menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan saja. Hal ini penting karena guru perlu menyusun atau menata tempat duduk yang dapat memberikan suasana yang nyaman bagi parasiswa. Penempatan siswa kiranya harus mempertimbangan pula pada aspek biologis seperti, postur tubuh siswa, dimana menempatkan siswa yang mempunyai tubuh tinggi dan atau rendah. dan menempatkan siswa yang mempunyai kelainan dalam arti secara psikologis, misalnya siswa yang hiper aktif, suka melamun dan bermain sendiri.”
6.		Bentuk hukuman seperti apa yang Ibu berikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?	“Banyak siswa yang ribut dikelas saat proses belajar mengajar, namun hal itu sangat lumrah dialami dikelas, dan guru tidak boleh memberikan bentuk hukuman fisik seperti memukul, bentuk hukuman yang saya berikan yaitu cukup diberi peringatan atau diberi teguran dengan begitu siswa akan mengerti dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan diberikan hukuman yang bersifat mendidik seperti membersihkan kelas, halaman sekolah, dan setelah itu siswa mengikuti pembelajaran kembali.”

7.		Bagaimana cara Ibu membuat siswa memahami setiap pelajaran yang telah diberikan?	“Saya biasanya mengawali apersepsi dengan kegiatan yang menyenangkan. Mengawali atau memulai kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan hati-hati. Karena pada awal kegiatan inilah guru akan memancing perhatian siswa agar fokus pada pembelajaran yang akan dilaksanakan beberapa jam, saya biasanya memberikan game yang menarik, siswa akan lebih tertarik pada proses pembelajaran apabila dalam kegiatan pembelajaran tersebut menyenangkan dan sedikit humor yaitu menyelipkan hal-hal yang lucu agar siswa merasa betah belajar dan lebih fokus belajar.”
----	--	--	--

### HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal Wawancara : 19-20 Juli 2018

Tempat Wawancara : Kantin dan Halaman Kantor SMP Negeri 3  
Batanghari Lampung Timur

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Bagaimana cara pendekatan Ibu guru PAI adik ketika ada siswa yang ribut di dalam kelas?	<p><b>Lia Lestari</b> : “Cara pendekatan mengajar Ibu guru PAI ketika ada yang ribut di kelas seperti ngobrol, biasanya Ibu guru menegur siswa yang ribut dan mendekati siswa untuk menyuruh mengerjakan tugas agar siswa mau belajar dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, kadang ada yang mau mengerjakan tugas dan ada juga siswa yang tidak mau mengerjakan tugas dari guru.”</p> <p><b>Ahmad</b> : “Biasanya guru PAI mendiamkan siswa dan siswa masih saja ribut dan membuat masalah, tetapi lama kelamaan siswa merasa takut karena ibu guru diam saja lalu siswa diam karena mengetahui bahwa ibu guru marah, lalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru di papan tulis.”</p>
2.	Apakah pemberian motivasi yang guru adik berikan dapat meningkatkan prestasi belajar dan bentuk motivasinya seperti apa?	<p><b>Ilham Prayudha</b> : “Ya, Bentuk motivasi yang diberikan oleh Guru PAI biasanya ibu guru menceritakan kesuksesan anak-anak yang ingin sekolah tinggi seperti yang ditampilkan di LCD ada beberapa film yang menceritakan tentang kisah anak yang ingin belajar di sekolah namun ia hanya bisa melihat dan mengintip dari jendela karena ia tidak bisa sekolah karena tidak punya biaya dan kami terharu dan merasa semangat karena ternyata diluar sana masih banyak anak-anak yang belum bisa sekolah dikarenakan tidak ada biaya untuk sekolah.”</p> <p><b>Lia Lestari</b> : “Ya, Bentuk pemberian motivasi yang diberikan guru PAI kepada saya biasanya memberikan pujian jika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar,</p>

		<p>seperti memberikan tepuk tangan dan nilai tambahan. Guru PAI sering memberikan kami tugas yang dikerjakan dirumah baik individu maupun kelompok.”</p> <p><b>Ahmad</b> : “Ya, Guru PAI cukup baik dalam mengajar selalu memberikan pujian kepada kami yang mampu menjawab soal, pujian tersebut berupa tepuk tangan, diberikan hadiah seperti permen, puplen, nilai tambahan, dan lain-lain. dan dengan pujian tersebut membuat kami senang dan merasa bersemangat.”</p>
3.	Apakah adik menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan mengerjakan tugas kerja kelompok dengan semangat?	<p><b>Ahmad</b> : “Ya kadang saya semangat menjawab pertanyaan ibu guru, Saya senang dan semangat ketika Ibu guru memberikan pertanyaan dan membagi tugas kerja kelompok, karena kita dapat menambah pengetahuan dan menambah ilmu dari hasil tanya jawab dengan Ibu guru dan saya senang diberikan tugas kerja kelompok agar kita bisa berdiskusi dengan teman yang lainnya untuk berdiskusi tentang tugas kerja kelompok kita.”</p> <p><b>Putri Nindia</b> : “Jarang sekali saya menjawab pertanyaan ibu guru karena saya tidak senang diberikan pertanyaan dengan guru PAI, saya bingung mau jawab apa karena tidak mengerti dan kadang saya malas diberikan tugas kerja kelompok, saya mondar mandir di kelas ketika diberikan tugas kerja kelompok karena tidak mengerti apa yang harus saya lakukan dalam mengerjakan tugas karena biasanya saya mengerjakan tugas sendirian.”</p>
4.	Apakah guru adik mengawasi adik dan teman-teman pada saat mengerjakan tugas kerja kelompok?	<p><b>Lila Kurniawati</b> : “Biasanya guru mengawasi siswa ketika diberikan tugas kerja kelompok, guru PAI memperhatikan siswa pada saat pembagian kelompok, biasanya ibu guru mondar-mandir di kelas</p>

		<p>dan memberitahu cara belajar tugas kerja kelompok dan mengawasi siswa dengan berjalan mengelilingi ruangan kelas.”</p> <p><b>Ahmad</b> : “Guru PAI mengawasi siswa pada saat diberikan tugas kerja kelompok, terkadang ibu guru sering berbicara menanyakan ada yang tidak paham atau paham agar siswa tidak bingung dengan cara mengerjakan tugas kerja kelompok yang diberikan oleh guru.”</p>
5.	<p>Pada saat proses pembelajaran berlangsung, Apakah adik sudah merasa nyaman di dalam kelas?</p>	<p><b>Ilham Prayudha</b> : “Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya merasa sudah nyaman di dalam kelas karena kondisi belajar di dalam kelas sudah cukup nyaman, seperti penataan tempat duduk yang sudah rapih dan kebersihan kelas cukup bersih karena siswa diberikan jadwal untuk piket setiap hari di dalam kelas maupun di halaman luar kelas.”</p> <p><b>Lila Kurniawati</b> : “Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya kurang merasa nyaman di dalam kelas karena terkadang guru kurang memperhatikan kondisi kelas yang ramai, kadang ada siswa yang ribut dibiarkan dengan guru dan hanya ditegur tidak diberi peringatan, kadang ada sampah di dalam laci yang membuat saya tidak nyaman di dalam kelas.”</p>
6.	<p>Bentuk hukuman seperti apa yang guru adik berikan ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas?</p>	<p><b>Ahmad</b> : “Saya terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI, guru biasanya hanya menegur saya untuk mengerjakan tugas dan saya kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru.”</p> <p><b>Ilham Prayudha</b> : “Saya pernah tidak mengerjakan tugas, sering ribut dikelas saat proses pembelajaran berlangsung dan guru tidak pernah memukul saya, saya hanya diberi teguran dengan ibu guru PAI, tetapi jika ada yang tidak mengerjakan tugas biasanya disuruh membersihkan kelas, halaman sekolah, dan setelah itu kami mengikuti pembelajaran kembali.”</p>
7.	<p>Bagaimana cara guru membuat adik dan</p>	<p><b>Lila Kurniawati</b> : “Cara guru membuat saya dan siswa yang lainnya dapat</p>

	siswa yang lainnya dapat memahami setiap proses pembelajaran yang telah diberikan?	memahami setiap proses pembelajaran yang telah diberikan yaitu biasanya guru PAI menyuruh siswa untuk membuat catatan rangkuman atau hal-hal yang penting di buku catatan siswa.” <b>Putri Nindia :</b> “Cara guru membuat saya dan siswa yang lainnya dapat memahami setiap proses pembelajaran yang telah diberikan yaitu biasanya guru PAI menyenangkan karena terkadang guru sering bercanda dengan siswa, tertawa bareng dan kemudian guru menjelaskan kembali materi yang disampaikan.”
--	--	--

### HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Ahmad Saidi, S.Pd., M.M

Hari/Tanggal Wawancara : 30 Juli 2018

Tempat Wawancara : Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur?	“Prestasi belajar di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur sudah cukup baik namun masih ada sebagian siswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang dari nilai KKM, dan dalam meningkatkan prestasi belajar ini bisa dilakukan guru dengan cara mengelola kelas dengan optimal, Guru PAI harus bisa berupaya dan berusaha melakukan upaya-upaya yang dapat mendukung dan meningkatkan prestasi belajar siswa agar maksimal.”
2.	Apakah sudah tersedia sarana dan prasarana yang menunjang prestasi belajar siswa?	“Alhamdulillah sudah tersedia sarana dan prasarana belajar yang menunjang prestasi belajar siswa seperti LCD untuk menampilkan film atau video

		inspirasi kepada siswa serta di kelas juga di pajang foto wajah tokoh dan gambar inspiratif yang mendukung, perpustakaan yang memadai, ada masjid juga, namun masih dalam tahap renovasi.”
3.	Menurut Bapak, Apakah Gur PAI di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?	“Guru PAI memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas sudah menjadi hal yang wajar karena pada saat siswa diberikan hukuman yang bersifat mendidik yaitu seperti cukup diberikan peringatan, teguran, membersihkan kelas, halaman sekolah, siswa akan merasa jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya karena takut di hukum dengan guru dan guru di sini tidak ada yang memberikan hukuman fisik seperti memukul, memarahi, karena hal ini akan mengakibatkan gangguan fisik pada siswa.”
4.	Apakah guru pendidikan agama Islam melakukan kerjasama dengan bapak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?	“Tentu saja, Saya dan Guru PAI melakukan kerjasama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, saya mengadakan suatu kegiatan seperti pemberian penataran, pelatihan-pelatihan, seminar, penyampaian materi, pengelolaan kelas, dan guru diwajibkan untuk mengikuti kegiatan yang saya berikan sehingga kerjasama antara kepala sekolah dengan guru dapat diterapkan disekolah kami dan agar kami mampu mencetak generasi siswa-siswi yang berprestasi.”
5.	Menurut Bapak, Adakah faktor yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas?	Tentu saja faktor yang dihadapi Guru PAI pastinya ada, yaitu ada faktor pendukung dari faktor orangtua dan sarana prasarana dan faktor penghambat terdiri dari faktor lingkungan sosial dan media elektronik..”



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroin.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroin.ac.id

Nomor : B-2224/in.28/D.1/TL.00/07/2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 3  
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

Assalamu'ataikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2223/in.28/D.1/TL.01/07/2018, tanggal 10 Juli 2018 atas nama saudara:

Nama : RIAN TIKA SARI  
NPM : 1399341  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'ataikum Wr. Wb.



Metro, 10 Juli 2018  
Dekan I,

*[Signature]*  
Dra. Isti Fatmah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2223/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : RIAN TIKA SARI  
NPM : 1399341  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Juli 2018





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 072/012/02/SMPN 3/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan :

Nama : RIAN TIKA SARI  
NPM : 1399341  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi.

Demikian surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 17 Juli 2018  
Kepala Sekolah,




**AHMAD SAIDI, S.Pd., M.M**  
19670617 200701 1 041



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 072/032/02/SMPN.3/2018

Kepala SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : RIAN TIKA SARI  
NPM : 1399341  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 18 Juli s.d 01 Agustus 2018, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, dengan judul:

**“ UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR “.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 02 Agustus 2018  
Kepala Sekolah,  
  
**AHMAD SAIDL, S.Pd. M.M.**  
NIP. 19670617 200701 1 041





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingrulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouiniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Rian Tika Sari  
NPM : 1399341

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 23 / 14 / 03	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki letak Penulisan Judul</li> <li>- Letak Penulisan nama lembaga</li> <li>- Perbaiki</li> <li>- Perbaiki kata Pengantar</li> <li>- Perbaiki daftar isi</li> <li>- Perbaiki bab III</li> </ul>	
	19 / 04 / 2017	- Aec Seminar proposal	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons**  
NIP: 19740607 199803 2 002







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Rian Tika Sari Jurusan : PAI  
 NPM : 1399341 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 02/04 2018			kejabatan dan Langkatkan ke Instrumen (APD).	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons  
 NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rian Tika Sari  
NPM : 1399341

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 08/07 2018	2		Ace Instrumen Penelitian / APD untuk ke lapangan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740607 199803 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rian Tika Sari  
NPM : 1399341

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 29/10 /18	✓		Revisi Abstrak (Penulisan dibandingkan) - Revisi halaman Motto - Revisi Daftar Isi - Revisi Kesimpulan dan Saran	
	Kamis 1 awal 2018	✓		Ace cian munggal	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002























**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : P-0450/In.28/S/OT.01/07/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIANTIKA SARI  
NPM : 1399341  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1399341.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2018  
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS JURUSAN PAI**  
No.176/ Pustaka-PAI/XI/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Riantika Sari  
NPM : 1399341  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 November 2017  
Ketua Jurusan PAI



### Foto-Foto Responden Penelitian



Foto 1. Penulis Melakukan Wawancara dengan Ibu Sumiyati, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.



Foto 2. Penulis Melakukan Wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam pada Tanggal 20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.



Foto 3. Penulis Melakukan Wawancara dengan Siswa-Siswi di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur pada Tanggal 19-20 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.



Foto 4. Penulis Melakukan Wawancara dengan Bapak Ahmad Saidi, S.Pd., M.M Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur pada Tanggal 30 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.



Foto 5. Penulis mengobservasi keadaan pintu masuk SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur pada Tanggal 17 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.



Foto 6. Penulis mengobservasi piala di kantor SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur pada Tanggal 17 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.



Foto 7. Penulis mengobservasi proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur pada Tanggal 18 Juli 2018, Pukul 10:00 WIB.

## RIWAYAT HIDUP



Rian Tika Sari di lahirkan di Jalan Arjuna 38B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung pada tanggal 07 Januari 1995, Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Karmin dan Ibu Erda Wati. Penulis awal menempuh pendidikan di

TK PGRI Metro dan selesai pada tahun 2001.

Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Metro dan selesai pada tahun 2007. Setelah itu melanjutkan di MTS Negeri 1 Batanghari Lampung Timur dan selesai pada tahun 2010. Pendidikan Menengah Atas ditempuh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro, dan selesai pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Penulis pernah mengikuti Organisasi Forum Pemuda Karya Mandiri pada tahun 2017-2018.